



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

# SAHABATKU INDONESIA

# BIPA7



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
**Republik Indonesia**



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

# SAHABATKU INDONESIA

---

**BIPA 7**

---

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
**2019**

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing  
Sahabatku Indonesia  
BIPA 7**

**Pengarah**  
Dadang Sunendar

**Penanggung Jawab**  
Emi Emilia

**Penyelia**  
Dony Setiawan

**Penyusun**  
Eri Setyowati

**Penelaah**  
Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina, Dony Setiawan,

**Pewajah Sampul**  
Evelyn Ghozallli

**Pewajah Isi**  
Raden Bambang Eko Sugihartadi

**Ilustrator**  
Raden Bambang Eko Sugihartadi

Hak cipta © 2019  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin  
tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

**Katalog dalam Terbitan**

BB Setyowati, Eri  
499.218 24 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia BIPA 7/ Eri  
SET Setyowati; Emma L.M. Nababan (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan  
b Perbukuan, 2019 xvii, 147 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-958-2  
ISBN (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-951-3)

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU  
PELAJARAN

## Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

- c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta  
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.
- d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional  
Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

## PETA MATERI

Lingkup Kompetensi:

Mampu memahami informasi hampir semua bidang dengan mudah dan mengungkapkan gagasan secara spontan, lancar, dan tepat.

Unit/ Tema	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Bahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 1 Negosiasi	Menciptakan teks untuk menawarkan jasa dan menanggapinya secara lisan dan tertulis	Memahami informasi teks informasi melalui percakapan pendek	Menawarkan jasa dan mampu menanggapi nya	Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan negosiasi serta meresponsnya	Menyusun teks tulis dan teks lisan untuk menyatakan dan merespons ungkapan negosiasi	Menggunakan kosakata tentang menawarkan jasa dan menanggapinya	Budaya Negosiasi di Indonesia
Unit 2 Presentasi	Menciptakan teks presentasi secara lisan dan tertulis	Mengidentifikasi informasi pesan berdasarkan simakan tentang kegiatan presentasi	Memberi dan meminta informasi terkait kegiatan presentasi	Membaca kegiatan presentasi	Membuat projek presentasi	Menggunakan kata interjeksi	Presentasi yang Menarik Audiens
Unit 3 Melamar Pekerjaan	Mampu memberi dan meminta informasi dengan argumentasi yang baik dalam melamar pekerjaan	Memahami isi pesan dalam percakapan tentang melamar pekerjaan	Mampu mengungkapkan pendapat yang baik dalam kegiatan wawancara pekerjaan	Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari surat lamaran kerja sesuai dengan konteks penggunaannya	Menyusun surat lamaran pekerjaan	Memahami unsur kebahasaan yang ada dalam surat lamaran pekerjaan  Kosa kata yang berhubungan dengan lamaran pekerjaan	Etika dalam Wawancara Kerja
Unit 4 Proposal	Mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang	Mengidentifikasi informasi dalam proposal kegiatan atau penelitian	Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan	Menganalisis isi, sistematika, dan kaidah kebahasaan dalam proposal	Menyusun proposal karya ilmiah atau kegiatan	Menggunakan kosakata terkait dalam proposal sesuai dengan konteks kegunaannya	Proposal yang Menarik

Unit/ Tema	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Bahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	disampaikan dalam proposal						
Unit 5 Laporan	Mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks laporan	Mengidentifikasi informasi umum dan khusus terkait teks berbentuk laporan.	Menangkap makna dalam teks laporan lisan dan tertulis	Membaca jenis teks laporan	Menulis laporan faktual (observasi) menggunakan struktur dan ciri kebahasaan yang baik dan berterima	Memahami ciri kebahasaan dalam teks laporan  Menggunakan kosakata yang umum digunakan dalam teks laporan	Laporan Keuangan
Unit 6 Berita Terkini	Mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan ciri-ciri kebahasaan teks berita, dan menyusun teks berita	Menyimak berita yang disampaikan secara lisan dan tulis dan menangkap poin-poin utama dari teks berita	Menyampaikan berita yang diperoleh dari teks tertulis	Mengidentifikasi dan menangkap makna lisan dan tulis dari teks berita	Menyusun teks berita dengan fungsi sosial, struktur teks, dan ciri-ciri kebahasaan yang sesuai	Mampu menggunakan nomina yang dibentuk dari kata sifat dan kata kerja	Perkembangan Media Massa di Indonesia
Unit 7 Novel	Mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan bahasa sebuah resensi karya sastra, khususnya novel	Memahami percakapan pendek tentang pesan moral dalam novel;	Membuat percakapan pendek yang santai tentang novel favorit;	Menangkap pesan dalam karya sastra berbentuk novel; serta memahami struktur teks, serta kebahasaan resensi novel;	Membuat ringkasan resensi sebuah novel yang dibaca	Memahami majas perumpamaan atau peribahasa	Novel Terbaik Indonesia
Unit 8 Lagu Favorit	Mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks,	Memahami teks dengan ragam lisan dalam teks lagu	Memahami bahasa figuratif (makna)	Memahami informasi dan pesan tersirat lagu	Menuliskan makna kiasan yang tepat pada	Bahasa kiasan (figuratif) majas	Lagu Asean Games

Unit/ Tema	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Bahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	dan unsur bahasa teks lagu secara kontekstual		kiasan) yang digunakan dalam teks lagu		penggalan teks lagu; dan		
Unit 9 Editorial	Mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur bahasa artikel editorial	Menangkap makna argumentasi dalam teks editorial.	Mempraktikkan cara membaca editorial yang menggugah emosi pembaca.	Memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks editorial dan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan editorial.	Menulis teks editorial dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sesuai.	Ciri Kebahasaan teks (artikel) editorial	Pentingnya Editorial
Unit 10 Karya Ilmiah	Menciptakan karya ilmiah	Mengidentifikasi informasi tentang karya ilmiah dari simakan yang diperdengarkan	Mengemukakan informasi dalam karya ilmiah	Menganalisis sistematika dan kebahasaan dalam karya ilmiah	Mengonstruksi karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan karya ilmiah	Menangkap makna dari kosa kata yang umum dalam karya ilmiah dan menggunakan sesuai dengan konteks kegunaan	Karya mahasiswa Indonesia yang mendunia

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
PETA MATERI.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
Negosiasi .....	2
Presentasi.....	9
Melamar Pekerjaan.....	3
Proposal .....	35
Laporan .....	47
Berita Terkini .....	60
Novel.....	72
Lagu Favorit .....	84
Editorial.....	92
Karya Ilmiah.....	104



Sumber: auditool.org

## UNIT 1

# Negosiasi



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami informasi teks negosiasi melalui percakapan pendek;
2. melakukan kegiatan negosiasi dengan menawarkan jasa dan mampu menanggapinya;
3. menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan negosiasi serta meresponsnya; dan
4. menyusun teks tulis dan teks lisan untuk menyatakan dan merespons ungkapan negosiasi.



## Prakegiatan

Perhatikan beberapa percakapan berikut ini. Percakapan manakah yang pernah Anda lakukan?

Permisi, Anda tertarik dengan buku ini? banyak diskon hari ini

Wah, judulnya menarik. Harganya berapa?

Selamat siang. Apakah Anda memerlukan barang ini?

Maaf, tidak. Terima kasih.

Pak Anton, bolehkan kami melakukan demonstrasi produk ke kantor Bapak besok?

Ya, tentu saja. Silakan datang siang, ya.



## Menyimak

Simak Audio 1!



Audio 1

### Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Audio 1!

Contoh: Kapan pembicaraan dalam dialog Audio 1 berlangsung?

*Pada siang hari.*

1. Apa yang ingin dilakukan oleh sang pria dalam dialog Audio 1?

---

2. Di manakah pria itu bekerja?

---

3. Kapan mereka akan bertemu kembali?

---

4. Apakah tawaran pria itu diterima oleh sang wanita?

---

5. Bagaimana tanggapan wanita terhadap tawaran pria itu?

---

### Kegiatan 2

Berdasarkan informasi Audio 1, tulislah kata atau ungkapan yang Anda sulit mengerti ! Temukan makna kata atau ungkapan yang sulit tersebut dalam KBBI yang dapat dibuka melalui tautan [kbbi.daring.kemdikbud.go.id](http://kbbi.daring.kemdikbud.go.id).

Kata/ungkapan	Makna dalam KBBI
<i>keuangan</i>	<i>Seluk beluk uang</i>

### Kegiatan 3

Berdasarkan informasi Audio 1, sebutkan hal apa saja yang perlu disampaikan ketika kita melakukan negosiasi!

1. Mengucapkan terima kasih.

2.

---

3.

---

4.

---

5.



### Berbicara

### Kegiatan 4

Simak kembali Audio 1 sambil membaca transkrip berikut!

Seorang pria datang bertemu di sebuah kantor. Dia meminta untuk dipertemukan dengan salah satu pimpinan kantor tersebut.

Andi :	<b>"Selamat siang, Bu!"</b>	menyapa
Lina :	"Selamat siang. Silakan masuk, Pak."	
Andi :	<b>"Kami dari PT Bumi Bahagia bermaksud menawarkan layanan manajemen keuangan bagi Ibu dan staf Ibu untuk jaminan pendidikan, kesehatan, dan masa tua. Apakah kami boleh minta waktu Ibu dan staf hari ini?"</b>	meminta izin berbicara
Lina :	<b>"Maaf, kami belum dapat menerima Bapak hari ini. Kebetulan kami akan mengadakan rapat besok siang. Saya undang Bapak untuk menawarkan layanan tersebut, ya."</b>	tujuan kedatangan
Andi :	"Oh, terima kasih banyak, Bu. Kami akan datang besok siang."	menolak dengan sopan dan memberikan alternatif
Andi :	<b>"Baik, kalau begitu kami akan berada di sini sebelum pukul 13.00. Terima kasih atas kesempatan ini, Bu."</b>	
Rudi :	"Sama-sama, Pak."	
RT :	<b>"Kami pamit, Bu. Selamat siang."</b>	terjadi kesepakatan penutup
Lina :	"Selamatsiang."	

Pada transkrip Audio 1 terdapat beberapa ungkapan yang digunakan dalam percakapan.

ungkapan pembuka percakapan	Menyapa dengan salam: <i>Selamat siang</i> Ungkapan serupa lainnya: <i>Selamat sore, apa kabar?</i>
perkenalan diri	Nama, asal, pekerjaan, instansi
maksud dan tujuan kedatangan	<i>Kami bermaksud menawarkan layanan manajemen keuangan bagi Ibu dan staf Ibu</i>
penolakan secara sopan	<i>Maaf, kami belum dapat menerima Bapak.</i> Ungkapan penolakan dengan sopan lainnya, misalnya <i>Maaf, lain waktu saja, Pak.</i>
memberikan alternatif	<i>Bagaimana jika Bapak datang besok</i> <i>Saya undang Bapak untuk menawarkan layanan ini besok.</i>
ungkapan penutup percakapan	<i>Kami pamit, Bu. Selamat siang</i>

Setelah membaca Audio 1. Cobalah lakukan hal-hal berikut.

1. Bersama rekanmu, praktikkan percakapan tersebut agar Anda dapat melakukan komunikasi dalam bentuk negosiasi dengan orang lain.
2. Berlatihlah membuat percakapan negosiasi berdasarkan struktur yang telah dijelaskan di atas. Topik negosiasi berikut diberikan untuk Anda, antara lain
  - a. negosiasi harga buah mangga di pasar;
  - b. negosiasi harga sewa indekos atau rumah kontrakan;
  - c. negosiasi memperpanjang tenggat waktu pengumpulan tugas;
  - d. negosiasi pelaksanaan kegiatan di tempat wisata;
  - e. negosiasi melaksanakan kerja sama pelatihan penulisan ilmiah.



## Membaca

Baca Teks 1 berikut!

Nomor : 032/ESW/2019  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penawaran barang

Jakarta, 19 Maret 2019

Yth. Direktur PT Sukses Bersama  
Semarang

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami bermaksud memperkenalkan perusahaan kami, PT Cantik Alami yang beralamat di Jalan Kesadaran Nomor 71 Bogor. Kami adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor alat kecantikan dan telah bekerja sama dengan berbagai toko dan perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik.

Sehubungan dengan hal itu, kami mengajukan penawaran untuk menjadi pemasok alat kecantikan di perusahaan dan toko yang Saudara kelola. Sebagai bahan pertimbangan, Saudara dapat melihat lampiran yang berisi daftar harga produk kosmetik yang kami sediakan bersama surat ini. Besar harapan kami dapat melakukan pembicaraan lebih lanjut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur PT Cantik Alami,

Roro Ayu Sastri



## Kosakata

penawaran : proses, cara, perbuatan menawari atau menawarkan  
perusahaan: organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi usaha  
kosmetik : obat untuk mempercantik wajah, kulit, rambut.  
pemasok : orang atau pihak yang memasok  
lampiran : sesuatu yang ditambahkan pada surat



## Tata Bahasa

Dalam Teks 1 terdapat unsur-unsur surat penawaran.

Surat penawaran dilihat dari tujuannya termasuk dalam surat niaga. Surat niaga adalah surat yang digunakan dalam kegiatan perdagangan. Struktur surat niaga hampir mirip dengan surat resmi yang mencakup unsur-unsur berikut ini.

1. Kop surat  
Kop surat setidaknya harus mengandung
  - (a) nama lembaga/instansi/organisasi. Penulisannya menggunakan huruf besar/capital,
  - (b) alamat dan kontak telepon serta alamat pos-el jika ada dan penulisannya menggunakan huruf besar dan kecil,
  - (c) logo lembaga/instansi/organisasi.
2. Nomor surat
3. Lampiran
4. Hal (inti surat)
5. Tanggal surat
6. Alamat penerima (tidak menggunakan kata "Kepada")
7. Salam pembuka surat, akhiri dengan penggunaan tanda baca koma
8. Tubuh surat yang terdiri atas bagian pembuka, isi atau maksud surat, dan penutup.
9. Salam penutup surat, diikuti nama, jabatan, dan tanda tangan penanggung jawab surat.

## Kegiatan 5

Bacalah kembali Teks 1. Analisislah isi surat penawaran dan perhatikan apakah telah memenuhi persyaratan ini, yaitu

1. dilakukan dengan santun;
2. saling menguntungkan;
3. tidak ada ancaman, tekanan;
4. kesepakatannya sesuai keputusan atau hasil negosiasi bersama.

## Kegiatan 6

Berilah tanda (✓) apabila tersedia informasi atau tanda (-) apabila tidak tersedia informasi yang sesuai pada Teks 1 surat penawaran!

Nomor	Langkah-langkah	Keterangan
Contoh	salam sapa	✓
1.	memperkenalkan diri	
2.	menyebutkan nama	
3.	memperkenalkan topik	
4.	mencatat nama para pendengar	
5.	memberikan laporan beberapa proyek yang sudah dilakukan	
6.	menyebutkan biaya	
7.	menyebutkan kekurangan proposal proyek	
8.	menayangkan rencana proyek	



## Menulis

## Kegiatan 7

Perhatikan struktur negosiasi antara pembeli dan penjual berikut. Buatlah dialog negosiasi dengan topik yang berlainnya, kemudian peragakan dialog tersebut secara berpasangan dengan teman Anda

Pembeli : "Berapa harga setelan baju anak ini, Mbak?"

orientasi

Penjual : "Enam puluh ribu rupiah, Kak. Murah."

pengajuan

Pembeli : "Boleh kurang,ya?

penawaran

Penjual : "Belum bisa, Kak. Ini kualitas bagus. Bahannya juga adem dan tidak luntur."

pengajuan

Pembeli : "Saya beli dua stel, boleh kurang ya?"

penawaran

Penjual : "Kakak ambil 3 stel, seratus lima puluh ribu rupiah, saya beri harga grosir."

pengajuan

Pembeli : "Seratus empat puluh ribu,ya, tiga stel?"

penawaran

Penjual : "Wah, belum boleh, Kak. Harga ini sudah murah, boleh dibandingkan ke yang lain."

persetujuan

Penjual : "Boleh, Kak, asalkan bukti pembelian dan label baju masih ada, dan jangan lebih dari tiga hari ya?"

## Kegiatan 8

### Kegiatan Kelompok

Draft 1 : Buatlah surat kepada perusahaan untuk menawarkan jasa.

Draft 2 : Revisi surat untuk perusahaan berdasarkan masukan dari teman Anda.

Draft 3 : Revisi surat untuk perusahaan berdasarkan masukan dari pengajar.

Bacalah ulang surat teman Anda yang sudah direvisi sebelum dikumpulkan!

Draf 1

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Draf 2

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Draf 3

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



### Berdamai dengan Waktu

Indonesia adalah negara dengan beragam etnis, budaya, lanskap serta makanan. Keberagaman ini menjadi tantangan dan daya tarik tersendiri dalam menjalankan bisnis di Indonesia. Negosiasi bisnis di Indonesia merupakan bentuk seni yang membutuhkan pengetahuan keberagaman tersebut.

Dalam hal waktu, orang Indonesia lebih santai saat menghadapi waktu, dibandingkan dengan kebanyakan orang di negara barat. Meskipun orang Indonesia ramah dan tidak akan marah apabila mitranya sedikit terlambat, sebagai pebisnis sukses hal ini tetap saja perlu dihindari. Pebisnis perlu menampakkan persepsi yang baik, terutama dengan mitra bisnis baru. Apabila Anda terlambat karena terjebak macet atau terhalang cuaca buruk, Anda dapat melakukan konfirmasi pembatalan atau penundaan. Demikian juga apabila Anda tidak dapat datang ke pertemuan sesuai rencana, cobalah untuk segera memberitahu atau melakukan konfirmasi lebih awal sehingga dapat dibuat perjanjian ulang. Namun, jangan terlalu sering juga membatalkan janji karena ini akan berakibat buruk pada kesan dan reputasi Anda sendiri.

Sumber: cekindo.com dengan pengubahan



Sumber: lifepal.co.id

## UNIT 2

# Presentasi



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi pesan berdasarkan simakan tentang kegiatan presentasi;
2. memberi dan meminta informasi terkait kegiatan presentasi;
3. membaca kegiatan presentasi;
4. membuat proyek presentasi.



## Prakegiatan



Sumber: solusi. com

Amatilah gambar di atas, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah Anda pernah melakukan kegiatan di atas?
2. Di mana Anda melakukannya?
3. Apa tujuan Anda melakukan kegiatan di atas?



## Menyimak

Simak monolog Audio 2 berikut!



Audio 2

### Kegiatan 1

Tulislah beberapa informasi yang Anda dengar dari Audio 2!

No.	Informasi
Contoh:	<i>Wanita itu bernama Dihya Azka</i>
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

## Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai informasi Audio 2!

Contoh:

Di manakah wanita itu bekerja?

*Di perusahaan konsultan Konstruksi Arya Sentosa.*

1. Apa tujuan sang wanita melakukan presentasi?

---

2. Kapan presentasi itu dilakukan?

---

3. Apakah Anda tertarik dengan materi yang disampaikan?

---

4. Sebutkan informasi apa yang menurut Anda paling menarik?

---

5. Tentukan kalimat persuasif dan makna yang tersirat sesuai isi Audio 2.  
Tulislah pada tabel berikut!

Kalimat persuasif	Makna tersirat



## Berbicara

Baca transkrip monolog Audio 2 yang disajikan berikut!

Selamat pagi, Bapak dan Ibu yang saya hormati. Perkenalkan nama saya Dihya Azka dari perusahaan konsultan Konstruksi Arya Sentosa. Pagi ini kami diundang untuk mengenalkan rancangan proyek pembangunan yang telah dipercayakan kepada kami. Kami menawarkan proyek pembangunan yang mudah-mudahan sesuai dengan apa yang Bapak dan Ibu harapkan.

Ini adalah gambar properti yang sedang kami kembangkan. Pembangunan kompleks perumahan ini bertema lingkungan hijau dan mengutamakan kemudahan akses di tengah kota. Hal itu didorong oleh perlunya menjaga lingkungan hijau di wilayah yang dekat dengan perkotaan dan dikelilingi oleh arus lalu lintas yang padat. Meskipun lokasi klaster di sekitar arus lalu lintas yang padat, klaster ini tidak dilalui oleh kendaraan umum. Kami akan menyediakan akses ke lokasi kendaraan umum melalui jalur khusus yang akan melewati jembatan umum di sebelah utara. Selain itu, setiap rumah akan ditanami sedikitnya satu pohon utama dan pohon tambahan di lahan belakang. O, ya, di sepanjang jalan utama klaster akan ditanami pohon-pohon lokal sebagai perindang dan pot-pot bunga besar untuk menambah keasrian jalan. Nah, untuk melihat gambaran desain rumah dan ukuran tipenya, silakan perhatikan paparan kami ini selanjutnya. (jeda)

Demikianlah seluruh tayangan telah kami perlihatkan. Apakah ada pertanyaan, Bapak dan Ibu? (hening)

Baiklah kalau tidak ada pertanyaan, kami menunggu keputusan berikutnya dari Bapak Direktur. Apabila ada pertanyaan lebih jauh, silakan hubungi kami di nomor ponsel 081344126758 atau pos-el kami di *hunian.hijau@gmail.com*. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama Bapak dan Ibu. Selamat pagi.

### Kegiatan 3

Ceritakanlah kembali informasi yang Anda dapatkan melalui simakan tentang presentasi penawaran proyek kepada sekelompok teman Anda. Gunakan dalam bahasa Anda sendiri dengan mengikuti struktur organisasi teks deskriptif. Namun sebelumnya, Anda dapat mengisi poin-poin pada tabel yang akan memudahkan Anda mengembangkan ide dalam bercerita.

Kalimat pembuka presentasi	
Kalimat Isi  Tujuan, argumentasi, dan persuasi	
Kalimat penutup presentasi	



## Membaca

### Kegiatan 4

Bacalah Teks 2 berikut!

*Nina akan melakukan rekaman video untuk sebuah platform daring tentang masakan khas asli Indonesia. Berikut presentasinya.*

Halo, saya Nina, episode kali ini, saya akan membahas masakan khas asli Indonesia, yaitu soto. Tahukah Anda apa itu soto? Ada berapa banyak soto di Indonesia? Ya, soto adalah salah satu makanan khas Indonesia yang mirip dengan sop yang terbuat dari kaldu daging dan sayuran. Daging yang paling sering digunakan adalah daging sapi dan ayam, tetapi ada pula yang menggunakan daging babi atau kambing.

Berbagai daerah di Indonesia memiliki soto khas daerahnya masing-masing dengan komposisi yang berbeda-beda, berikut soto-soto yang ada di Indonesia (1) soto Madura, (2) soto Kediri, (3) soto Pemalang, (4) soto Lamongan, (5) soto Jepara, (6) soto Semarang, (7) soto Kudus, (8) soto Betawi, (9) soto Padang, (10) soto Bandung, (11) soto Sokaraja, (12) soto Banjar, (13) soto Medan, dan (14) coto Makassar. Wow, banyak sekali!

Oh, ya, soto juga diberi nama sesuai isinya, misalnya soto ayam, soto babat, atau soto kambing. Ada pula soto yang dibuat dari daging kaki sapi yang disebut dengan soto sekengkel. Selain beragam soto di tiap daerah, soto juga mempunyai beberapa varian nama, yaitu soto di Banyuwangi, Coto di Makasar, dan saoto di daerah Jawa Tengah, dan tauto.

Kemudian, mengenai cara penyajian soto. Cara penyajian soto itu juga berbeda-beda sesuai kekhasan di setiap daerah. Soto biasa dihidangkan dengan nasi, lontong, ketupat, mi, atau bihun. Untuk menambah kenikmatannya, penyajiannya juga disertai berbagai macam lauk, misalnya kerupuk, perkedel, emping, sambal, dan sambal kacang. Ada pula yang menambahkan telur puyuh, sate kerang, jeruk limau, berbagai macam gorengan (tempe, tahu, bakwan) dan koya.

Wah, nikmat sekali, ya! Yuk, sahabat yang belum mencoba berbagai soto khas Indonesia setelah ini coba, ya!. Dijamin ketagihan. Sekian dulu video saya, sampai bertemu di video selanjutnya. Jangan lupa beri tanda suka dan ikuti terus channel saya, ya! Salam cinta Indonesia.

Sumber: Wikipedia.org dengan pengubahan



## Kosakata

khas : khusus; teristimewa

masakan : hasil memasak; lauk-pauk yang dimasak

presentasi: penyajian informasi kepada pihak lain

sambal : makanan penyedap yang dibuat dari cabai, garam, dan bahan lainnya yang ditumbuh, dihaluskan.

kaldu: : air (kuah) daging yang direbus



## Tata Bahasa

Pada Teks 2 terdapat kata-kata *wow*, *wah*, dan *yuk*.

Kata tersebut disebut sebagai interjeksi atau kata seru. Kata interjeksi ini adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati pembicara. Kata ini digunakan untuk memperkuat rasa hati seperti ungkapan rasa kagum, ajakan, juga ungkapan rasa lainnya, seperti keheranan, kesyukuran, bahkan kekesalan (kecewa), amarah, dan juga jijik.

- (1) *Wow, banyak sekali!* dan
- (2) *Wah, nikmat sekali, ya!* adalah kata interjeksi yang menyatakan perasaan ungkapan kekaguman
- (3) *Yuk, sahabat yang belum mencoba berbagai soto khas Indonesia setelah ini coba, ya!* adalah kata interjeksi yang menyatakan ajakan.

Sementara itu, kata interjeksi yang menyatakan rasa lain seperti keheranan, misalnya (4) *aduh, banyak sekali kotoran di meja kerjaku hari ini*. Kata interjeksi kekesalan, misalnya (5) *Sialan, baru saja bisa tidur sudah dibangunkan!*; (6) *Buset, kamu karena kesalahanmu, semua orang menjauhiku!*.

Namun, tentunya kata interjeksi yang menyatakan kekesalan atau kekecewaan ini tidak boleh digunakan pada saat presentasi.

## Kegiatan 5

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Teks 2!

Contoh:

Apa yang dipresentasikan oleh si wanita?

*Ia membicarakan tentang masakan khas Indonesia, soto.*

1. Apa tujuan si wanita melakukan presentasi?

- 
2. Ada berapa soto yang ada di Indonesia berdasarkan Teks 2?

- 
3. Ungkapan *kenikmatannya* pada kalimat terakhir paragraf 4 baris 3 mengacu pada apa?

- 
4. Tentukan ide utama apakah yang ada pada paragraf 1 Teks 2?

- 
5. Tentukan struktur teks presentasi tersebut. Tuliskan pada tabel berikut.

No.	Unsur Struktur Presentasi	Bukti Kalimat
1.		
2.		
3.		

Perhatikan struktur teks presentasi berikut

Struktur teks presentasi pada Teks 2 sebagai berikut.

### Pembuka

Bagian pembuka menjelaskan topik yang hendak dibahas. Inilah bagian yang paling penting dalam sebuah presentasi karena di sinilah Anda menciptakan motivasi kepada audiens untuk menyimak. Anda harus bisa menjelaskan mengapa mereka perlu mendengarkan Anda. Audiens ingin mengetahui apa yang membuat hal tersebut penting baginya. Anda perlu menyusun pembukaan yang kuat sehingga audiens termotivasi untuk menyimak.

### Isi

Ini adalah bagian di mana Anda menjelaskan topik yang hendak dibahas. Perhatikan ketika berusaha menyerap informasi baru, audiens memiliki rentang daya ingat yang terbatas. Seorang presenter yang baik akan teliti. Ia memilih informasi apa yang penting dan perlu disampaikan kepada audiens. Ia juga menentukan informasi mana yang tidak terlalu penting dan dapat dihilangkan dari pembahasan. Presenter, terutama yang ahli dalam topiknya, biasanya terjebak dengan berusaha menjelaskan semuanya dengan selengkap-lengkapnya. Ingatlah bahwa audiens bukanlah Anda, yang mungkin sudah belajar dan menjalani topik tersebut selama bertahun-tahun. Audiens baru akan mendengarkannya untuk pertama kalinya dan Anda hanya punya waktu terbatas untuk menjelaskannya. Pilihlah informasi mana yang penting dan mana yang merupakan pelengkap.

### Penutup

Pembukaan yang baik akan menyalakan semangat dan motivasi audiens. Di sisi lain, fungsi penutup adalah untuk membuat pesan Anda diingat audiens ketika presentasi berakhir. Di sinilah saat Anda harus memastikan apakah tujuan presentasi Anda berhasil tercapai atau tidak. Rentang ingatan audiens terbatas. Maka, Anda harus dapat meringkas esensi presentasi Anda dalam satu kalimat saja, untuk Anda sampaikan. Jika ringkasan ini berhasil diingat oleh audiens, maka presentasi Anda adalah presentasi yang berhasil, meskipun mungkin mereka melupakan isi presentasi yang lainnya.

## Pelajari struktur Teks 2!

Struktur teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pembuka	<p>Halo, saya Nina, episode kali ini, saya akan membahas masakan khas asli Indonesia yaitu soto. Tahukah Anda apa itu soto? Ada berapa banyak soto di Indonesia? Ya, soto adalah makanan khas Indonesia seperti sop yang terbuat dari kaldu daging dan sayuran. Daging yang paling sering digunakan adalah daging sapi dan ayam, tetapi ada pula yang menggunakan daging babi atau kambing.</p>	Perkenalan diri
Isi	<p>Berbagai daerah di Indonesia memiliki soto khas daerahnya masing-masing dengan komposisi yang berbeda-beda, berikut soto-soto yang ada di Indonesia (1) soto Madura, (2) soto Kediri, (3) soto Pemalang, (4) soto Lamongan, (5) soto Jepara, (6) soto Semarang, (7) soto Kudus, (8) soto Betawi, (9) soto Padang, (10) soto Bandung, (11) soto Sokaraja, (12) soto Banjar, (13) soto Medan, dan (14) coto Makassar. Wow, banyak sekali !</p> <p>Oh, ya, soto juga diberi nama sesuai isinya, misalnya soto ayam, soto babat, atau soto kambing. Ada pula soto yang dibuat dari daging kaki sapi yang disebut dengan soto sekengkel. Selain beragam soto di tiap daerah, soto juga mempunyai beberapa varian nama, yaitu soto di Banyuwangi, Coto di Makasar, dan soto di daerah Jawa Tengah, dan tauto.</p>	Kata interjeksi: <i>wow, wah, yuk</i>  Kata fatis: <i>oh, ya</i>
Penutup	<p>Kemudian, mengenai cara penyajian soto. Cara penyajian soto itu juga berbeda-beda sesuai kekhasan di setiap daerah. Soto biasa dihidangkan dengan nasi, lontong, ketupat, mi, atau bihun. Untuk menambah kenikmatan soto, biasanya juga disertai berbagai macam lauk, misalnya kerupuk, perkedel, emping, sambal, dan sambal kacang. Ada pula yang menambahkan telur puyuh, sate kerang, jeruk limau, berbagai macam gorengan (tempe, tahu, bakwan) dan koya.</p> <p>Wah, nikmat sekali, ya! Yuk, sahabat yang belum mencoba berbagai soto khas Indonesia setelah ini coba, ya!. Dijamin ketagihan. Sekian dulu video saya, sampai bertemu di video selanjutnya. Jangan lupa beri tanda suka dan ikuti terus channel saya, ya. Salam cinta Indonesia.</p>	Simpulan; Kalimat penutup



## Menulis

### Kegiatan 6

Bersama tim Anda buatlah presentasi yang dilengkapi dengan paparan salindia di hadapan pengajar dan teman-teman Anda dengan menggunakan salah satu tema berikut ini.

- a. Hasil penelitian mini
- b. Makanan Indonesia
- c. Tempat-tempat bersejarah

Ikuti langkah-langkah berikut.

Topik:

1. Pembukaan

2. Isi

3. Penutup



### Presentasi yang Menarik Audiens

Untuk menarik perhatian audiens memang bisa dibilang susah-susah gampang. Butuh cara khusus agar mereka menaruh perhatian atas apa yang akan kita sampaikan. Gaya setiap orang dalam membawakan presentasi bermacam-macam. Bisa dimulai dari diri sendiri. Dalam melakukan presentasi pada sebuah rapat, baik di kantor maupun di luar kantor, yang perlu Anda perhatikan adalah apakah aura positif yang Anda bangun akan membuat audiens merasakannya atau tidak? Anda bisa mengetahui apakah audiens mulai tertarik dengan Anda atau tidak dengan cara memperhatikan berapa banyak mata yang memperhatikan Anda saat Anda mulai melakukan pembukaan saat presentasi.

Ketika pada pembukaan Anda sudah mendapatkan perhatian dari audiens, percayalah ke depannya Anda akan terus diperhatikan. Agar presentasi yang Anda lakukan berjalan dengan baik dan efektif serta menarik perhatian audiens, maka yang perlu Anda lakukan adalah sebagai berikut. (1) Tunjukkan semangat. Ketika Anda sudah menyiapkan presentasi tersebut dengan matang, tentu Anda akan sangat percaya diri dalam menyampaikannya. (2) Pembukaan yang fantastis. Jika ada yang bilang bahwa "kesan pertama adalah segalanya" itu benar. Karena kesan pertama tersebutlah yang akan menentukan ke depannya selama Anda melakukan presentasi. Cara untuk mendapatkan kesan pertama yang fantastis adalah menarik perhatian mereka melalui cerita atau kisah. (3) Tidak bertele-tele. Posisikan diri Anda sebagai audiens yang sedang mendengarkan presentasi orang lain. Apa yang Anda inginkan dari orang yang melakukan presentasi tersebut. Sampaikanlah materi presentasi Anda dengan jelas dan langsung pada permasalahan dan solusinya. Hal tersebut justru akan membuat audiens puas dan terus ingin mendengarkan Anda. (4) Profesional. Bersikap profesional memang harus selalu diterapkan dalam bekerja. Termasuk dalam melakukan presentasi. Ketika ada audiens yang mengajukan pertanyaan dan pada saat itu Anda tidak bisa menjawabnya, maka yang harus Anda lakukan saat itu adalah mengakui bahwa Anda tidak bisa menjawabnya dan mungkin Anda bisa menjawabnya melalui email. Bersikap jujur jauh lebih terlihat profesional daripada Anda berusaha menjawab, tetapi mengada-ada.

Dalam melakukan presentasi yang efektif Anda harus menunjukkan bahwa Anda antusias dan sangat bersemangat untuk menyampaikan materi-materi presentasi. Pembukaan yang fantastis akan memberikan kesan pertama yang luar biasa untuk audiens. Ketika Anda mulai menjelaskan materinya, jangan pernah bertele-tele karena akan membuat mereka malas untuk mendengarkan dan memperhatikan Anda. Dan yang tidak boleh Anda lupakan adalah bersikap profesional.

Sumber: [blog.spotqoe.com](http://blog.spotqoe.com) dengan pengubahan



Sumber: static.parade.com

## UNIT 3

# Melamar Pekerjaan



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami isi pesan dalam percakapan tentang melamar pekerjaan;
2. mampu mengungkapkan pendapat yang baik dalam kegiatan wawancara pekerjaan;
3. menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari surat lamaran kerja sesuai dengan konteks penggunaannya; dan
4. menyusun surat lamaran kerja, dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang tepat.



## Prakegiatan



Sumber: berita  
satu.com

Apa yang dilakukan orang-orang pada gambar?

Apakah ini juga terjadi di negara Anda?



## Menyimak

Simak Audio 3!



Audio 3



### Kegiatan 1

Simaklah monolog Audio 3 tentang wawancara lamaran pekerjaan!

No.	Informasi
Contoh:	<i>Pelamar baru saja menyelesaikan studinya dari sebuah perguruan tinggi.</i>
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

## Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai informasi Audio 3!

Contoh:

Di manakah lokasi wawancara itu berlangsung?

*Di sebuah perusahaan alat kesehatan.*

1. Kapan wawancara dalam Audio 3 berlangsung?  
\_\_\_\_\_
2. Di bidang apakah wanita dalam Audio 3 ingin melamar pekerjaan?  
\_\_\_\_\_
3. Mengapa pelamar tertarik bekerja pada perusahaan itu?  
\_\_\_\_\_
4. Apakah pelamat memiliki pengalaman yang cukup?  
\_\_\_\_\_
5. Sebutkanlah kompetensi apa saja yang dimiliki pelamar dalam wawancara itu

Kompetensi	Uraian



## Berbicara

Baca transkrip Audio 3 yang disajikan berikut!

Rano : "Selamat pagi. Apa kabar?"

Dea : "Selamat pagi, Pak. Kabar baik, terima kasih."

Rano : "Silakan duduk."

Dea : "Terimakasih."

Rano : "Apakah Saudara siap untuk diwawancara?"

Dea : "Saya siap, Pak."

Rano : "Apakah Saudara tahu perusahaan ini bergerak di bidang apa?"

Dea : "Perusahaan ini bergerak di bidang penyediaan alat kesehatan yang digunakan di rumah sakit atau klinik."

Rano : "Mengapa Saudara tertarik melamar kerja sebagai staf pemasaran di perusahaan ini?"

Dea : "Saya tertarik melamar sebagai staf pemasaran karena saya senang bertemu dengan orang-orang baru sehingga saya akan mendapat banyak pengalaman baru."

Rano : "Apakah Saudara punya pengalaman kerja di bidang pemasaran?"

Dea : "Saya belum mempunyai pengalaman, Pak. Saya baru lulus dari Universitas Bakti Pajajaran, tetapi saya akan berusaha dengan maksimal, Pak."

Rano : "Apakah Saudara yakin dapat bekerja mengikuti ritme pekerjaan di perusahaan ini, sedangkan Saudara belum mempunyai pengalaman kerja?"

Dea : "Ya, saya yakin, Pak."

Rano : "Apa yang membuat Saudara yakin?"

Dea : "Saya mempunyai banyak pengalaman di bidang penyelenggaraan kegiatan. Hal itu membuat saya terbiasa berkomunikasi dan bernegosiasi dengan orang baru dan terbiasa bekerja berdasarkan tengat waktu."

Rano : "Selain pengalaman yang Saudara sebutkan tadi, apa lagi kemampuan yang Saudara miliki yang dapat membantu Saudara dalam bidang pemasaran?"

Dea : "Saya mempunyai keahlian dalam mengoperasikan komputer dan peralatan teknologi lainnya. Selain itu, saya juga mempunyai kemampuan berbahasa Inggris secara aktif."

Rano : "Baiklah, Saya rasa cukup. Selanjutnya, Anda dapat menunggu hasil wawancara hari ini yang akan kami informasikan dalam waktu tidak lebih dari tiga hari."

Dea : "Baik, terima kasih, Pak."

### Kegiatan 3

Praktikkan dialog Audio 3 bersama dengan teman Anda! Pastikan Anda sudah memahami makna dari percakapan tersebut. Tanyakan kepada pengajar, teman Anda apabila Anda menemui kesulitan.

### Kegiatan 4

Menjawab dan Memberi Argumen dalam Wawancara Kerja

Dalam wawancara kerja terdapat pertanyaan yang secara umum sering diajukan oleh pewawancara. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan argumentasi pribadi Anda yang dapat meyakinkan pewawancara, lalu praktikkan tanya jawab ini bersama rekan Anda!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Anda ceritakan tentang diri Anda?	
2.	Apa yang membuat Anda tertarik untuk bergabung di perusahaan kami?	
3.	Sejauh pengetahuan Anda, apa saja kelemahan serta kekurangan yang Anda miliki?	
4.	Mengapa Anda memutuskan untuk berhenti bekerja dari perusahaan sebelumnya?	
5.	Prestasi apa saja yang pernah Anda raih dan banggakan dalam hidup Anda?	
6.	Berikan pernyataan yang membuat kami yakin untuk menerima Anda di perusahaan kami?	
7.	Jika Anda diterima, berapa gaji yang Anda inginkan?	
8.	Apakah Anda memiliki pertanyaan yang ingin diajukan kepada saya?	



## Membaca

Bacalah Teks 3 berikut!

Hal : Lamaran pekerjaan

Yth. Direktur PT Cahaya Indonesia  
u.p. Kepala Bagian Personalia  
Jalan Kemuliaan 79 Jakarta Barat

Dengan hormat,

Sesuai dengan informasi tentang lowongan pekerjaan dari PT Cahaya Indonesia yang saya peroleh dari harian Radar Tangerang pada tanggal 10 September 2019. Saya bermaksud untuk melamar pekerjaan di perusahaan yang Bapak pimpin. Adapun pekerjaan yang saya maksudkan adalah Bagian Akuntansi dengan kode (AK).

Berikut ini adalah biodata singkat saya

Nama	:	Raden Satrio
tempat, tanggal lahir	:	Kebumen, 15 Juni 1987
pendidikan terakhir	:	S-1 Akuntansi Keuangan
alamat	:	Jalan Samudra I Nomor 8-E Bogor
nomor ponsel (HP)	:	085611144227659

Saya dalam keadaan yang sehat, baik jasmani maupun rohani. Selain itu, saya fasih berbahasa Inggris. Kejujuran selalu saya utamakan dalam bekerja, dan saya juga dapat mengoperasikan beberapa software komputer dengan baik dan beberapa software perkantoran lainnya.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, saya lampirkan beberapa dokumen pendukung, antara lain

1. daftar riwayat hidup
2. fotokopi Ijazah S1
3. fotokopi Transkrip Nilai
4. fotokopi Sertifikat Kursus dan Pelatihan
5. foto 3 x 4 yang terbaru.

Atas kerja sama dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Sulastri Suseno



## Kosakata

lowongan	: pekerjaan (jabatan) yang terluang
melamar	: meminta pekerjaan
mengoperasikan	: berkemampuan, menggunakan
wawancara	: tanya jawab mengenai suatu hal
permohonan	: lamaran pekerjaan



## Tata Bahasa

### Memahami Surat Lamaran Kerja

Surat lamaran merupakan salah satu jenis surat permohonan dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan pada suatu instansi atau perusahaan tertentu. Surat ini akan dibutuhkan ketika hendak melamar pekerjaan, baik itu atas inisiatif diri sendiri maupun dari iklan yang biasanya terpampang di media massa, seperti koran. Surat lamaran ini termasuk juga ke dalam salah satu jenis surat resmi.

Surat resmi merupakan surat yang biasanya dibuat dalam hubungannya dengan instansi atau perusahaan tertentu. Untuk itu, struktur surat lamaran pada dasarnya sama dengan surat-surat resmi lainnya. Namun, dalam hal ini struktur surat lamaran harus disesuaikan dengan instansi atau perusahaan yang dituju oleh pelamar sebagai bentuk pertimbangan diterima atau tidaknya pelamar sebagai pegawai baru.

Pada Teks 3 terdapat ciri penggunaan bahasa pada surat lamaran

1. Pilihan kata sapaan bersifat formal, seperti *Bapak, Ibu, Saudara*
2. Bahasa yang digunakan ragam baku yang komunikatif

Bagian surat lamaran umumnya terdiri atas: (1) perihal; (2) tanggal surat; (3) tujuan dan alamat surat; (4) salam pembuka; (5) pembuka; (6) isi surat; (7) penutup; (8) salam penutup; (9) tanda tangan; dan (10) nama pelamar.

## Kegiatan 5

Berilah tanda centang pada aspek yang disampaikan dalam biodata diri yang dituliskan dalam surat lamaran Teks 2!

No	Informasi	Tanda Centang (✓)
1.	Nama lengkap	
2.	Tempat lahir	
3.	Alamat rumah	
4.	Alamat surat elektronik	
5.	Nama orang tua	
6.	Riwayat pendidikan	
7.	Data keluarga	
8.	Status keluarga	
9.	Kemampuan bekerja dalam tim	
10.	Riwayat pekerjaan	
11.	Gaji yang diharapkan	
12.	Riwayat pendidikan nonformal	
13.	Tahun bekerja	
14.	Posisi pekerjaan yang diharapkan	
15.	Pengalaman organisasi	

## Kegiatan 6

Memahami Karakteristik Surat Lamaran

Berdasarkan Teks 3, sebutkan hal-hal apa yang perlu disampaikan dalam surat lamaran. Nomor 1 telah dikerjakan sebagai contoh.

1. Menyampaikan keinginan bekerja di perusahaan tersebut.

2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_



## Menulis

### Kegiatan 7

Buatlah surat lamaran kerja dengan merujuk pada teks surat lamaran kerja Teks 3 dan informasi lowongan berikut ini!

**Gramedia**

**LOWONGAN KERJA**

Posisi : Pramuniaga  
Bertanggung jawab dalam aktivitas penjualan

PERSYARATAN :

- Memiliki Basic Coreldraw
- Berpenampilan menarik
- Menyukai aktivitas penjualan
- Usia 18 - 22 tahun dan belum menikah
- Pendidikan minimal SMA / SMK sederajat
- Bersedia bekerja shift
- Komunikatif dan disiplin

Aplikasi lamaran kerja diantar langsung ke :

GRAMEDIA Panakkukang  
Mall Panakkukang Lt. 3 jl. Boulevard  
Panakkukang Mas, Makassar  
Paling Lambat 3-4 Oktober 2018





### **Wawancara Pekerjaan di Indonesia**

Dalam proses rekrutmen di Indonesia, wawancara via telepon menjadi salah satu pilihan perusahaan untuk menyeleksi kandidat-kandidat terbaik. Beberapa perusahaan memasukkan wawancara via telepon dalam tahap seleksi riwayat hidup pelamar. Wawancara via telepon dinilai efektif untuk melakukan verifikasi langsung terhadap sejumlah hal yang memerlukan kepastian. Hal yang dimaksud antara lain berkaitan dengan kriteria minimum kandidat, persyaratan yang diwajibkan, kisaran gaji yang diharapkan, kemampuan berbahasa Inggris, dan keterampilan tambahan yang dimiliki kandidat. Meskipun tidak banyak yang ditanyakan, hal ini sangat krusial dan banyak kandidat yang gagal saat wawancara via telepon.

Wawancara via telepon dapat dikatakan sebagai gerbang awal sebelum tahapan wawancara berikutnya. Meskipun wawancara via telepon cukup singkat, tetapi harus tetap dilakukan dengan maksimal. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan agar mendapatkan kesuksesan dalam wawancara via telepon, yaitu 1) sigap dan siaga, 2) perhatikan sikap, 3) miliki banyak pengetahuan, 4) banggakan pencapaian. Tidak ada salahnya sedikit membanggakan pencapaian yang sudah diraih. Pencapaian yang dimaksud diutamakan yang terbaru dan relevan dengan posisi yang dilamar. Hal ini akan memperlihatkan bahwa pelamar bisa diandalkan, memiliki motivasi yang tinggi, dan keinginan tinggi untuk berkembang. Namun perlu diperhatikan dalam penyampaiannya harus lugas dan mudah dipahami. Bagi pelamar yang baru saja lulus dapat menjelaskan mengenai pencapaian akademik maupun non-akademik, seperti rata-rata prestasi akademik, keterlibatan organisasi, dan pengabdian masyarakat.

Sumber: jobsdb.com dengan pengubahan



Sumber: agencyanalytics.com

## UNIT 4

# Proposal



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menidentifikasi informasi dalam proposal kegiatan atau penelitian;
2. melengkapi informasi dalam proposal secara lisan;
3. menganalisis isi, sistematika; dan kebahasaan dalam proposal;
4. menyusun proposal karya kegiatan atau penelitian.



## Prakegiatan



Nesaba.media

Apakah Anda pernah membuat sebuah proposal kegiatan, proposal penelitian, atau proposal lainnya?

Proposal biasanya digunakan sebagai pengajuan, permohonan, atau penawaran. Dengan proposal, kegiatan yang kita rencanakan bisa terlaksana dengan baik sebab kita akan mendapat keuntungan, semisal mendapat izi pelaksanaan kegiatan dan mendapat bantuan dana.



## Menyimak

Simak Audio 4!



Audio 4

### Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan ini berdasarkan Audio 4!

1. Siapakah tokoh yang dibicarakan dalam percakapan?

---

2. Kapan mereka akan berkegiatan di Kabupaten Tuban?

---

3. Bagian proposal yang mana yang belum diselesaikan oleh si wanita?

---

4. Apa yang dikatakan oleh si pria ketika si wanita menunda pekerjaannya?

---

5. Ke mana mereka akan pergi untuk keesokan harinya?

---

### Kegiatan 2

Simak sekali lagi Audio 4, kemudian identifikasi makna kosakata berikut. Gunakan KBBI daring melalui tautan [kbbi.kemdibud.go.id](http://kbbi.kemdibud.go.id). untuk memudahkan tugas Anda!

No.	Kosakata	Makna
	tokoh	orang yang terkemuka
1.	estimasi	
2.	perjalanan	
3.	lapangan	
4.	pameran	
5.	biaya	



## Berbicara

### Kegiatan 2

Simaklah kembali Audio 4 dan berlatihlah membaca transkrip simakan berikut di hadapan teman Anda!

Andi : "Rini, proposal kegiatan kita ke Kabupaten Tuban bulan depan sudah diajukan belum?"

Rini : "Oh, iya, (tepuk dahi) untung saja kamu ingatkan. Saya lupa belum menyelesaiakannya."

Andi : "Bagian mana yang belum, Rin? Ada yang bisa saya bantu?"

Rini : "Saya belum menghitung estimasi biaya kegiatan dan perjalannya."

Andi : "Perlu dibantu, tidak?"

Rini : "Tidak, sih. Saya hanya lupa saja. Akan saya lengkapi besok, ya."

Andi : "Sebaiknya kamu selesaikan hari ini saja. Besok kita akan turun ke lapangan untuk pameran."

Rini : "Baik, Andi. Hari ini akan saya selesaikan."

### Kegiatan 3

Pada pembahasan kedua proposal itu, Anda akan mempelajari bagian penting dalam proposal. Struktur penulisan proposal dapat bermacam-macam. Hal ini bergantung pada jenis kegiatan yang diusulkan. Ada beberapa perbedaan antara proposal penelitian dan proposal kegiatan. Namun, secara umum berikut bagian-bagian yang perlu ada dalam proposal tersebut.

Struktur Tekstual	Teks	Ciri Kebahasaan
latar belakang	Pada bagian ini dikemukakan tentang kejadian, keadaan, atau hal yang melatarbelakangi pentingnya kegiatan atau penelitian dilaksanakan.	pernyataan bersifat argumentatif.
masalah dan tujuan	Pada bagian ini disajikan rumusan masalah dan perumusan tujuan.	penggunaan konjungsi, seperti <i>sebab, karena, sehingga oleh karena itu, dengan demikian</i> .
ruang lingkup	Kegiatan yang akan diusulkan harus dijelaskan batas-batasnya.	terdapat pernyataan persuasif yang menyatakan pentingnya kegiatan/penelitian yang dituju.
kerangka teoritis	Dalam hal ini dikemukakan telaah terhadap teori atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang dirumuskan. Teori sebagai dasar argumentasi bagi pengusul dalam meneliti persoalan.	menggunakan istilah yang berkaitan dengan kegiatan ataupun bidang keilmuan, seperti abstrak, analisis data, sampel, populasi.
metode	Pada bagian ini dikemukakan metode kegiatan yang akan dilaksanakan termasuk teknik-teknik pengumpulan data.	banyak menggunakan kata kerja
pelaksana kegiatan	Ini berisi susunan personalia yang diandalkan untuk mengerjakan pekerjaan yang diusulkan.	menggunakan kata yang menyatakan pendefinisian: <i>merupakan, adalah, yakni</i>
lama waktu	Dalam proposal perlu dijelaskan lama waktu pekerjaan akan diselesaikan berikut tahapan pekerjaannya.	
pembentukan	Ini berisi perincian berupa pos pengeluaran yang akan digunakan selama kegiatan/penelitian.	menggunakan kata khusus, <i>akan, diharapkan, direncanakan, sebagaimana sifat proposal itu sendiri</i>
daftar pustaka dan lampiran	Berisi referensi yang digunakan beserta data dukung	

Cermatilah proposal penelitian pada tautan <http://gg.gg/Proposal-Unit-4-BIPA-7> dan proposal kegiatan yang ada pada tautan [http://gg.gg/Proposal\\_Kegiatan](http://gg.gg/Proposal_Kegiatan).

#### Kegiatan 4

1. Setelah selesai mempelajari proposal dan struktur teks dan ciri kebahasaan proposal pada tautan di atas. Temukan 1—2 proposal, lalu pelajari cara menganalisis kaidah kebahasaannya untuk memudahkan Anda memahami struktur teks lebih mendalam.

No.	Kutipan teks pada proposal	Analisis kaidah kebahasaan
1.		
2.		
3.		

2. Sampaikanlah jawaban Anda di depan pengajar atau teman lainnya untuk disamakan persepsinya sehingga diperoleh pemahaman yang sama. Mintalah pendapat dan tanggapan teman Anda.



## Membaca

Bacalah Teks 4 berikut!

### Teks 4

#### SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

- I. PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang
  - B. Identifikasi Masalah
  - C. Batasan Masalah
  - D. Rumusan Masalah
  - E. Tujuan Penelitian
  - F. Kegunaan Hasil Penelitian
- II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGUJIAN HIPOTESA
  - A. Deskripsi Teori
  - B. Kerangka Berfikir
  - C. Hipotesis
- III. PROSEDUR PENELITIAN
  - A. Metode
  - B. Populasi Dan Sampel
  - C. Instrumen Penelitian
  - D. Teknik Pengumpulan Data
  - E. Teknik Analisa Data
- IV. ORGANISASI DAN JADWAL PENELITIAN
  - A. Organisasi Penelitian
  - B. Jadwal Penelitian
- V. BIAYA YANG DIPERLUKAN



## Kosakata

rumusan : hasil merumuskan

masalah : sesuatu yang harus diselesaikan; persoalan

landasan : dasar; tumpuan

kegunaan : faedah; manfaat

hipotesis : sesuatu yang dianggap benar yang perlu dibuktikan; anggapan dasar



## Tata Bahasa

Dalam Teks 4 terdapat kata *rumusan* yang bermakna ‘hasil merumuskan’

Akhiran *-an* yang digabung dengan kata *rumus* membentuk arti ‘hasil merumuskan’. Akhiran *-an* di dalam kata *rumusan* adalah menyatakan akibat atau hasil perbuatan.

Contoh lain:

- (1) *Baju yang kami pakai ini asli buatan Indonesia.* (bermakna ‘hasil pekerjaan atau hasil membuat’)
- (2) *Terjemahan para peserta pelatihan bimbingan teknis itu cukup bagus.* (bermakna ‘hasil menerjemahkan’)

Akhiran *-an* juga membentuk makna yang berbeda lainnya. Pelajari kembali unit sebelumnya.

## Kegiatan 5

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi Teks 4 dan dua tautan tentang proposal pada Kegiatan 3!

Contoh:

Manfaat dibahas pada bab berapa?

*Bab I*

1. Sistematika pada Teks 4 merupakan jenis proposal apa?  
\_\_\_\_\_
2. Apa saja perbedaan kedua proposal dalam tautan Kegiatan 3 di atas?  
Sebutkan!  
\_\_\_\_\_
3. Apa tujuan penulisan proposal pada tiap-tiap tautan?  
\_\_\_\_\_
4. Apa manfaat kedua penulisan proposal itu?  
\_\_\_\_\_
5. Ciri kebahasaan apa saja yang Anda temukan pada tiap-tiap bagian proposal? Sebutkan dan uraikanlah!

Proposal 1  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Proposal 2  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Kegiatan 6

Berlatihlah mengidentifikasi fitur kebahasaan sebuah poposal lainnya, baik dari perpustakaan ataupun dari internet! Format teks telah disediakan untuk Anda. Analisis kebahasaan yang telah Anda lakukan pada Kegiatan 4 dapat membantu Anda memudahkan kegiatan ini.

Fitur Kebahasaan	Teks
pernyataan argumentatif	
pernyataan persuasif	
kata perincian	
kata-kata teknis	



## Menulis

### Kegiatan 7

Mari menyusun proposal!

Tugas Anda!

1. Lakukan pengamatan di sekitar Anda, baik secara langsung dengan wawancara ataupun dengan pengamatan tertulis.
2. Temukan masalah dari hasil pengamatan tersebut, dan tentukan beberapa yang memiliki persamaan/kemiripan
3. Pilihan masalah mempertimbangkan unsur penting dan kemanfaat yang luas.
4. Rumuskan kegiatan penelitian yang bisa membantu memecahkan masalah itu.
5. Kumpulkan referensi yang dapat membantu Anda memperjelas tugas Anda.

Indentifikasi Masalah	Perkiraan Solusi



### Kiat Menulis Proposal

Proposal merupakan media yang penting untuk menjelaskan tentang rencana dan tujuan kegiatan kepada pihak ketiga sebagai calon pemberi dana (sponsor) sekaligus juga menjelaskan keuntungan yang akan didapat oleh pihak investor maupun sponsor. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Anda harus membuat proposal yang menarik untuk dibaca dan informasi yang disampaikan harus semenarik mungkin dan tidak membosankan. Menjelaskan panjang lebar hanya akan membuat pembaca jenuh dan pesan yang terdapat dalam proposal tidak tersampaikan yang kemudian akan berakhiran dengan penolakan. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan proposal.

Pertama, Buat proposal yang menjual. Sodorkan sisi positif serta keuntungan bagi pihak yang mendanani atau menyetujui. Jelaskan rincian keuntungan yang diperoleh apabila proposal tersebut disetujui. Perlu diingat bahwa sponsor juga ingin memperoleh keuntungan sama seperti kita. Kedua, tepat sasaran. Target perusahaan kita haruslah berhubungan dengan proposal. Pilihlah dengan matang perusahaan yang akan kita tuju dan carilah yang sifatnya saling mendukung dengan tujuan proposal agar tercipta kerjasama dan sinergi positif. Ketiga, buat proposal yang menarik. Hal ini berhubungan juga dengan tampilan fisik dan bentuk bahasa yang dipakai dalam proposal. Proposal untuk acara anak muda bisa menggunakan bahasa gaul tapi untuk sebuah proposal resmi haruslah menggunakan bahasa baku. Unsur hiperbola masih diperbolehkan selama masuk akal. Untuk desain juga perlu dibuat semenarik mungkin, tentunya masih berhubungan dengan materi proposal. Bentuk proposal yang menarik perhatian tentunya akan menarik minat untuk dibaca. Keempat, berikan proposal pada waktu yang tepat Mengajukan proposal olahraga menjelang bulan puasa atau pada akhir tahun dimana banyak pihak yang sudah bersiap liburan bukanlah ide yang baik. Sebaiknya tunggu waktu yang paling tepat untuk pengajuan. Terakhir, Jangan lupa menindaklanjuti proposal. Beberapa sponsor atau donator mengambil inisiatif untuk menghubungi pihak pemberi proposal, akan tetapi umumnya tidak semuanya begitu. Tunggulah sekitar satu minggu setelah proposal diajukan untuk memulai proses tersebut. Dengan begitu proposal yang mungkin saja terlupakan akan kembali dipelajari. Lalukan proses ini dengan professional supaya calon sponsor tidak merasa risih saat kita melakukan tindakan ini.

Sumber: dari berbagai sumber dengan pengubahan



Sumber: iStockphoto

## UNIT 5 LAPORAN



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menangkap makna dalam teks laporan lisan dan tertulis;
2. membaca jenis teks laporan faktual (observasi); dan
3. menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks berbentuk laporan;
4. menyusun teks laporan lisan dan tertulis bersifat faktual dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang berterima.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: jojya.tribunnews.com



Sumber: iStockphoto

Di manakah gambar-gambar ini biasa dapat dijumpai? Apakah Anda termasuk orang-orang yang biasa mengerjakan kegiatan yang nampak pada gambar?



## Menyimak

Simak Audio 5!



### Kegiatan 1

Arkan menghampiri Dinda yang terlihat sibuk mengerjakan tugasnya di sudut perpustakaan kampus. Simaklah audionya!

Setelah menyimak Audio 5, jawablah pertanyaan berikut!

1. Informasi apa yang ada dalam percakapan?

---

2. Bagaimana tugas laporan yang dikerjakan si pria?

---

3. Apa yang akan dilakukan si pria?

---

4. Apakah tugas laporan si wanita telah selesai?

---

5. Apa yang diharapkan oleh si wanita terhadap si pria dalam simakan?

---

## Kegiatan 2

Simak sekali lagi Audio 5, kemudian identifikasi makna kosakata berikut. Gunakan KBBI daring melalui tautan [kbbi.kemdibud.go.id](http://kbbi.kemdibud.go.id). untuk memudahkan tugas Anda, lalu buatlah kalimat dengan tata bahasa yang tepat!

No.	Kosakata	Makna	Kalimat
1.	observasi	peninjauan secara cermat	Laporan observasi Dinda telah selesai.
2.	sempurna		
3.	pembimbing		
4.	selamat		
5.	penilaian		
6.	lampiran		



## Membaca

### Kegiatan 3

Simaklah kembali Audio 5 dan berlatihlah membaca transkrip simakan berikut di hadapan teman Anda!

Arkan : "Laporan observasi harus selesai besok, Dinda. Laporanmu sudah selesai?"

Dinda : "Belum sempurna, sih. Masih akan saya tambahkan beberapa lampiran lagi, seperti dokumentasi kegiatan, jadwal observasi, dan lembar kegiatan. Bagaimana laporanmu?"

Arkan : "Laporanku sudah selesai. Kata pembimbingku laporan observasiku bagus."

Dinda : "Wah. Selamat, ya. Tidak sia-sia usahamu menyelesaikannya akhir-akhir ini."

Arkan : "Terima kasih, ya. Semoga laporanmu juga akan mendapatkan penilaian yang bagus."

## Membaca Laporan Observasi

### Kegiatan 4

Bacalah bagian dari teks laporan observasi berikut, kemudian cobalah menjawab pertanyaan yang mengikutinya.

#### Pencemaran Limbah Sawit di Sungai Baliri

Sungai Baliri yang mengalir melalui Desa Kalola, Kecamatan Bambalamotu, Mamuju Utara merupakan sungai yang masih dipergunakan oleh warga untuk keperluan sehari-hari, seperti mencuci, mandi, dan mengairi area persawahan. Sungai tersebut menjadi hal yang vital dalam kehidupan warga Kalola. Namun, sungai itu mulai tercemar oleh limbah sawit. Limbah tersebut berasal dari saluran pembuangan pabrik pengolahan kelapa sawit PT Toscano Indah Pratama yang langsung mengalir ke sungai Baliri. Pabrik sawit tersebut belum mempunyai kolam penampungan limbah permanen untuk mengolah limbah sehingga sungai Baliri menjadi tempat untuk pembuangan limbah. Sungai Baliri yang mula-mula berair jernih kini menjadi berwarna hitam dan beraroma tak sedap yang sangat mengganggu warga setempat. Pemerintah daerah Mamuju Utara telah mengeluarkan banyak peringatan kepada pihak pabrik, tetapi hingga kini kondisi sungai tersebut masih dalam keadaan tercemar. Air sungai tak bisa lagi dipergunakan.

Limbah kelapa sawit bisa digolongkan menjadi tiga jenis, yakni padat, cair dan gas. Limbah padat diperoleh dari tandan kosong, tempurung, dan serat (kulit serabut). Limbah cair diperoleh dari residu proses pengolahan kelapa menjadi minyak yang berupa air buangan yang berwarna hitam kecoklatan dan masih mengandung sisa padatan berupa koloid dan minyak. Sementara, limbah gas berupa gas metan dan CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari limbah cair yang tersimpan dalam kolam penampungan. Limbah gas ini akan meningkatkan kadar CH<sub>4</sub> dan CO<sub>2</sub> yang menyebabkan terjadinya efek rumah kaca di lingkungan sekitar dan menyebabkan polusi udara.

Limbah sawit sebetulnya merupakan limbah yang menguntungkan karena limbah tersebut masih bisa diolah lagi menjadi produk-produk pertanian, peternakan, dan industri. Namun tentunya proses pengolahan limbah kelapa sawit ini membutuhkan peralatan dan tenaga ahli sekaligus biaya produksi yang hanya bisa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar golongan menengah ke atas. Pengolahan limbah tidak dapat dilakukan oleh pabrik kelas menengah ke bawah karena belum mampu mengadakan peralatan dan sumber daya untuk mengolah limbah sawit.

Kasus pencemaran limbah yang dialirkan ke sungai Baliri merupakan limbah cair. Limbah cair tersebut merupakan jenis limbah yang paling sulit diolah dan berbahaya. Karena sifatnya yang cair, jika limbah tersebut di buang ke tanah, maka limbah tersebut akan mencemari air tanah di sekitar area pembuangan dan jika dialirkan ke sungai maka limbah tersebut akan mencemari sungai dan berbahaya bagi ekosistem sungai sekaligus berbahaya bagi manusia yang memanfaatkan sungai tersebut untuk keperluan sehari-hari. Jika limbah tersebut terbuang ke lingkungan dalam jumlah sedikit, maka limbah tersebut masih bisa terurai secara alami dan bisa menjadi pupuk. Namun, jika terbuang terus menerus dan dalam jumlah banyak, maka akan menyebabkan aroma busuk dan bersifat.

Semestinya pencemaran sungai Baliri tak akan terjadi jika perusahaan pengolahan kelapa sawit yang terdapat di wilayah tersebut mau mengolah limbah sisa pengolahan kelapa sawit menjadi produk lainnya. Proses daur ulang limbah akan dapat menguntungkan banyak pihak, bukan hanya perusahaan itu sendiri melainkan masyarakat sekitarnya. Setidaknya masyarakat tidak mendapatkan dampak negatif yang terlalu ekstrim seperti yang terjadi pada saat ini.

Sumber: saintific.com dengan pengubahan

Jawablah pertanyaan ini berdasarkan Teks 4!

1. Apa yang dibicarakan dalam Teks 4 itu?

---

2. Ada berapa jenis limbah kelapa sawit?

---

3. Paragraf ketiga Teks 4 membicarakan tentang apa?

---

4. Sebutkan dampak positif yang dibicarakan pada Teks 4 itu?

---

5. Simpulan apa yang dapat Anda peroleh setelah membaca Teks 4?

---

### Kegiatan 5

Carilah padanan kosakata pada teks yang memiliki makna yang tepat, kemudian tuliskan kosakata tersebut pada kolom sebelah kanan! Nomor satu telah dikerjakan untuk Anda sebagai contoh.

No	Makna	Kosakata
1.	Nama sungai yang dibicarakan dalam Teks 5	Baliri
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		



## Tata Bahasa

Pada Teks 5 terdapat ciri khas bahasa laporan observasi, antara lain

1. Ciri bahasa teks laporan hasil observasi menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan *adalah* atau *merupakan*.  
Contoh:

*Sungai Baliri merupakan sungai yang masih dipergunakan oleh warga untuk keperluan sehari-hari.*

2. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang memerinci.

Contoh:

*Limbah kelapa sawit bisa digolongkan menjadi tiga jenis, yakni padat, cair dan gas.*

3. Penggunaan kata sambung: *sementara itu, selain itu, di samping itu*.  
Contoh:

*Sementara itu, limbah gas berupa gas metan dan CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari limbah cair yang tersimpan dalam kolam penampungan.*

Struktur teks laporan faktual dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Pernyataan umum atau klasifikasi pada awal paragraf.
2. Paragraf yang berisi aspek-aspek yang dilaporkan.

### Ciri-Ciri Teks Laporan

1. Laporan yang ditulis bersifat fakta dan obyektif.
2. Hasil laporan ditulis lengkap dan sempurna.
3. Tidak memasukkan unsur-unsur menyimpang, seperti propaganda.
4. Laporan disajikan secara menarik, baik dalam hal tata bahasa yang jelas, isinya yang berbobot maupun susunan teksnya yang logis.

## Kegiatan 6

Kegiatan ini berhubungan dengan strategi Anda dalam menuliskan laporan. Jawablah pertanyaan di bawah ini. Berikan tanda centang pada nomor pernyataan yang Anda lakukan dalam menyiapkan suatu laporan observasi berdasarkan informasi sebelumnya!

No.	Hal-hal yang Anda lakukan dalam menyiapkan laporan faktual	Ya	Tidak
1.	Membuat judul teks laporan berdasarkan data yang sedang objek atau data yang sedang diamati		
2.	Membuat kerangka laporan		
3.	Menyebutkan siapa yang membuat laporan		
4.	Menjelaskan dari mana data itu diperoleh		
5.	Menentukan hal-hal yang spesifik dari data		
6.	Menentukan hal-hal yang umum dari data		
7.	Mengungkapkan perasaan tentang objek atau data		
8.	Mengembangkan ide yang ada di dalam kerangka karangan disertai dengan penjelasan-penjelasan pendukung yang berdasarkan hasil pengamatan langsung atau dari data		
9.	Mengaitkan dengan bacaan lain yang saya pernah baca		
10.	Memberikan komentar terhadap konten dan penulis data dari objek yang dilaporkan		
11.	Membuat kesimpulan		
12.	Menuliskan sumber		

Pelajari struktur teks dan ciri kebahasaan, serta tujuan sosial teks berikut!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan umum	<p>Sungai Baliri yang mengalir melalui Desa Kalola, Kecamatan Bambalamotu, Mamuju Utara merupakan sungai yang masih dipergunakan oleh warga untuk keperluan sehari-hari, seperti mencuci, mandi, dan mengairi area persawahan. Sungai tersebut menjadi hal yang vital dalam kehidupan warga Kalola. Namun, sungai itu mulai tercemar oleh limbah sawit. Limbah tersebut berasal dari saluran pembuangan pabrik pengolahan kelapa sawit PT Toscano Indah Pratama yang langsung mengalir ke sungai Baliri. Pabrik sawit tersebut belum mempunyai kolam penampungan limbah permanen untuk mengolah limbah sehingga sungai Baliri menjadi tempat untuk pembuangan limbah. Sungai Baliri yang mula-mula berair jernih kini menjadi berwarna hitam dan beraroma tak sedap yang sangat mengganggu warga setempat. Pemerintah daerah Mamuju Utara telah mengeluarkan banyak peringatan kepada pihak pabrik, tetapi hingga kini kondisi sungai tersebut masih dalam keadaan tercemar. Air sungai tak bisa lagi dipergunakan.</p>	Ciri bahasa teks laporan hasil observasi menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan <i>adalah</i> atau <i>merupakan</i>
Deskripsi bagian	<p>Limbah kelapa sawit bisa digolongkan menjadi tiga jenis, yakni padat, cair dan gas. Limbah padat diperoleh dari tandan kosong, tempurung, dan serat (kulit serabut). Limbah cair diperoleh dari residu proses pengolahan kelapa menjadi minyak yang berupa air buangan yang berwarna hitam kecoklatan dan masih mengandung sisa padatan berupa koloid dan minyak. Sementara, limbah gas berupa gas metan dan CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari limbah cair yang tersimpan dalam kolam penampungan. Limbah gas ini akan meningkatkan kadar CH<sub>4</sub> dan CO<sub>2</sub> yang menyebabkan terjadinya efek rumah kaca di lingkungan sekitar dan menyebabkan polusi udara.</p> <p>Kasus pencemaran limbah yang dialirkan ke sungai Baliri merupakan limbah cair. Limbah cair tersebut merupakan jenis limbah yang paling sulit diolah dan berbahaya. Karena sifatnya yang cair, jika limbah tersebut dibuang ke tanah, maka limbah tersebut akan mencemari air tanah di sekitar area pembuangan dan jika dialirkan ke sungai maka limbah tersebut akan mencemari sungai dan berbahaya bagi ekosistem sungai sekaligus berbahaya bagi manusia yang memanfaatkan sungai tersebut untuk keperluan sehari-hari. Jika limbah tersebut terbuang ke lingkungan dalam jumlah sedikit, maka limbah tersebut masih bisa terurai secara alami dan bisa menjadi pupuk. Namun, jika terbuang terus menerus dan dalam jumlah banyak, maka akan menyebabkan aroma busuk dan bersifat.</p>	<p>Deskripsi bagian berisi klasifikasi objek.</p> <p>Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang memerinci.</p> <p>Penggunaan kata sambung: <i>sementara itu</i></p>
Simpulan	<p>Semestinya pencemaran sungai Baliri tak akan terjadi jika perusahaan pengolahan kelapa sawit yang terdapat di wilayah tersebut mau mengolah limbah sisa pengolahan kelapa sawit menjadi produk lainnya. Proses daur ulang limbah akan dapat menguntungkan banyak pihak, bukan hanya perusahaan itu sendiri melainkan masyarakat sekitarnya. Setidaknya masyarakat tidak mendapatkan dampak negatif yang terlalu ekstrim seperti yang terjadi pada saat ini.</p>	Simpulan berisi ringkasan umum yang dilaporkan.

Perhatikan beberapa hal penting dalam menulis laporan faktual. Sebagai panduan, pelajarilah informasi di bawah ini!

Teks laporan adalah teks yang berisi jabaran umum/laporan sesuatu berupa hasil pengamatan (observasi). Teks laporan (*report*) juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Jenis teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum (*general*), seperti benda, hewan, tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta kita. Teks hasil observasi bersifat faktual. Bersifat faktual maksudnya adalah semua yang ada di teks tersebut benar-benar ada atau fakta

### Struktur Teks

1. Definisi umum adalah paragraf yang berisi penjelasan secara rinci seperti pengertian objek yang diamati atau nama lain dari objek yang diamati.
2. Deskripsi bagian adalah paragraf atau struktur yang berisi bagian-bagian dari objek yang diamati.
  - Berikan contoh penjelasan umum tentang data atau sesuatu yang diamati!  
Contoh: .....
  - Berikan contoh deskripsi bagian tentang data atau sesuatu yang diamati!  
Contoh: .....
  - Apakah garis besar yang diberitakan di atas sesuai dengan struktur teks laporan? Cek lagi pekerjaan Anda.

#### Ciri Umum:

1. objektif dan tidak memihak,
2. berdasar fakta,
3. tidak menyimpang,
4. logis,
5. objek tunggal,
6. aktual.

#### Ciri Khusus:

1. ada verba,
2. ada kata benda,
3. frasa verbal,
4. frasa nomina,
5. istilah,
6. konjungsi.

3. Simpulan adalah ringkasan umum yang dilaporkan. Simpulan ini boleh ada boleh juga tidak.



## Kegiatan 7

Kegiatan Kelompok: Buatlah teks laporan tertulis infografik berikut. Susunlah informasi tersebut ke dalam informasi umum dan khusus dan sajikan dalam bentuk teks berparagraf!



Dipublikasikan oleh Sub Bidang Informasi dan Publikasi PDDIKTI, Pusdatin IPTEK DIKTI

Bundes-Verwaltungsgericht 0909 990 111 11 November 2010

Sumber: bpdiktiperguruantinggi.blogspot.com



### Laporan Keuangan

Salah satu laporan faktual lainnya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya, meliputi

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi komprehensif
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana
- 5) Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinereja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

Sumber: Wikipedia.org



Sumber: beritapasti808.blogspot.com

## UNIT 6

# BERITA TERKINI



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. Menyimak berita yang disampaikan secara lisan dan tulis dan menangkap poin-poin utama dari teks berita;
2. Menyampaikan berita yang diperoleh dari teks tertulis;
3. Mengidentifikasi dan menangkap makna lisan dan tulis dari teks berita
4. Menyusun teks berita dengan fungsi sosial, struktur teks, dan ciri-ciri kebahasaan yang sesuai.



## Prakegiatan

Apakah Anda sering membaca berita terkini berbahasa Indonesia?  
Apakah Anda mengalami kendala dalam memahami isi berita itu?



Sumber: kumparan.com





## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 6!



Sumber: komunikasipraktis.com

Jawablah pertanyaan berikut sesuai informasi yang Anda Dengarkan dari Audio 6!

1. Kapan berita dalam simakan itu terjadi?  
\_\_\_\_\_
2. Apa nama acara yang dipandu oleh penyiar itu?  
\_\_\_\_\_
3. Ada berapa paket berita yang diinformasikan pada simakan?  
\_\_\_\_\_
4. Berita ketiga pada simakan menginformasikan tentang apa?  
\_\_\_\_\_
5. Selain mengumumkan berita, apa saja yang dilakukan pemandu radio itu?  
\_\_\_\_\_

## Kegiatan 2

Simak Audio 6 dan berikan tanda centang (✓) jika sesuai dengan informasi dalam simakan dan berikan tanda silang (X) jika tidak sesuai dengan informasi dalam simakan!

No.	Pernyataan	Sesuai (✓)
		Tidak sesuai (X)
Contoh	Berita itu disiarkan melalui radio.	✓
1.	Pendengar radio dapat meminta pemutaran lagu pada acara itu.	
2.	Pasar Klojen terbakar akibat sabotase listrik.	
3.	Seorang bakal calon Wali Kota Bogor adalah pria.	
4.	Penyiar juga membacakan sms yang masuk.	
5.	Pemutaran lagu sesuai keinginan pendengar.	



### Kegiatan 3

Simak kembali Audio 6, kemudian praktikkan percakapan tersebut di hadapan pengajar atau teman Anda!

Assalamualaikum, pendengar Sahabat Indonesia. Apa kabar? Semoga tetep baik-baik saja, ya. Senang banget rasanya Fasya bisa kembali lagi buat Sahabat Indonesia semua di acara kita tunggu-tunggu. Ya, berita Seputar Indonesia untuk Sahabat Indonesia.

Hari yang cerah, Selasa, 23 Mei 2019. Seperti biasa dari pukul 8 sampai pukul 10 pagi nanti, bakal kita putar lagu-lagu Indonesia spesial buat Sahabat Indonesia sambil mendengarkan berita terkini di seluruh Indonesia. *Eits*, tidak usah khawatir, sudah kita buka dari sekarang kok buat yang mau titip salam and minta lagu, sms saja ke 081 344335540. Sahabat Indonesia, selanjutnya, yuk dengarkan paket berita pagi ini.

Berita pertama. Kebakaran terjadi di Pasar Klojen pada Sabtu malam, 1 Mei 2019. Menurut kesaksian warga, beberapa orang tak dikenal sengaja melakukan sabotase listrik.

Berita kedua. Nani Jaya menegaskan, dirinya akan terus maju dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Bogor meskipun terjadi kontroversi di tengah masyarakat. Hal itu dia katakan di rumahnya pada Minggu, 10 Mei 2019.

Berita ketiga. Arema Indonesia kalah 1-4 melawan Persipura pada Sabtu, 24 Mei 2019 di Jayapura. Kekalahan Arema itu menjadikan poin Persipura bertambah 3 angka sehingga totalnya sekarang 56. Namun, hal itu masih belum mampu menggeser posisi Arema Indonesia dari puncak klasemen saat ini.

Nah, Sahabat Indonesia. Itulah paket berita pertama pagi ini, selanjutkan saya akan bacakan sms yang masuk. Ada Niko, terima kasih buat Niko, permintaan lagu kamu ditunggu, ya. Salam kenal buat Vita dan teman-teman semua di Wonogiri yang setia mendengarkan acara ini. O, ya, ada lagi Budi Raos yang menitipkan salam buat Bambang, Bayu, Sasa, dan juga keluarganya yang ada di rumah. Lagunya ikut saja. Baik, ditunggu, ya. Ini dia Sahabat Indonesia, simak lagunya. (pemutaran lagu)

Setelah memraktikkan dialog pada Audio 6, lakukan beberapa langkah berikut

1. Tanyalah kepada beberapa teman Anda tentang media siaran berita yang biasa mereka simak!
2. Catatlah dalam tabel berikut.

Nama	Media	Topik berita
Kartika	Televisi	infotainment

3. Setelah tabel terisi, ceritakanlah kepada teman lainnya hasil interview yang telah Anda peroleh tersebut.

#### Kegiatan 4

Simaklah siaran radio yang ditujukan untuk anak muda, seperti siaran musik atau obrolan berita hiburan. Diskusikan dengan teman Anda tentang bahasa ragam tidak formal yang digunakan oleh penyiar, seperti bahasa gaul dan bahasa alay yang dipakai dalam siaran radio. Beberapa kata dalam bahasa gaul dapat Anda perhatikan di bawah ini.

gue	cье	bete	udah
gua	dong	cuman	nyokap
akyu	Kok/ko	bego	bokap
lo	Amit-amit	gebetan	sohib
parah	ember	sumpe	banget

Catat kata-kata yang Anda dengar dan temukan dalam percakapan ragam tidak formal tersebut dan bahaslah arti dan bagaimana penggunaanya dalam kalimat yang tepat.



## Membaca

### Kegiatan 5

Bacalah Teks 6!

Bacalah bagian dari teks berita berikut, kemudian cobalah menjawab pertanyaan yang mengikutinya.

#### Teks 5.1

Kebakaran terjadi di Pasar Anyar pada Minggu malam, 1 Mei 2010. Menurut kesaksian warga, beberapa orang tak dikenal sengaja melakukan sabotase listrik.

- (1) Apa peristiwanya? Kebakaran.
- (2) Di mana kejadiannya?
- (3) Kapan kejadiannya?
- (4) Mengapa hal itu terjadi?

#### Teks 5.2

Sungguh malang nasib tenaga kerja Indonesia. Sutinah (26) pulang dengan luka di sejumlah tubuhnya akibat disiksa majikannya di Arab Saudi. Sutinah bisa pulang setelah berhasil menelepon Kedutaan Besar Republik Indonesia (Kedubes RI) secara sembunyi-sembunyi atas kejadian yang menimpanya. Salah seorang staf Kedubes RI menjemputnya dan mengantarnya pulang ke Indonesia dengan pesawat.

- (1) Komentar penulis berita?
- (2) Siapa yang diberitakan?
- (3) Apa peristiwanya?
- (4) Mengapa peristiwa itu terjadi?
- (5) Bagaimana proses kepulangannya?



## Kosakata

sabotase : Pemusnahan fasilitas

peristiwa : Kejadian (hal, perkara)

kesaksian : Keterangan (pernyataan) yang diberikan oleh saksi

majikan : Orang yang menjadi atasan; orang yang menyediakan pekerjaan bagi orang lain berdasarkan ikatan kontrak

sekujur : seluruh



## Tata Bahasa

Pada Teks 6 terdapat beberapa bentuk kata kerja dan kata sifat, serta bentuk nomina dari kedua jenis kata itu.

Kata Kerja	Kata Benda
mendengar	pendengaran
menutup	penutupan
menguat	penguatan

Perubahan kata kerja ke dalam kata benda bermakna ‘proses, cara atau perbuatan’, misalnya *pendengaran* bermakna ‘proses atau cara, perbuatan mendengar (kan)’; *penutupan* bermakna ‘proses atau cara, perbuatan menutup’.

Kata Sifat	Kata Benda
Ceria	keceriaan
Sedih	kesedihan
Siap	kesiapan

Perubahan kata sifat ke dalam kata benda bermakna ‘dalam keadaan’, misalnya *keceriaan* bermakna ‘dalam keadaan ceria’; *kesiapan* bermakna ‘dalam keadaan siap’.

Pelajari struktur teks dan ciri kebahasaan, serta tujuan sosial teks berikut!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pembuka	<p><i>Assalamualaikum</i>, pendengar Sahabat Indonesia. Apa kabar? Semoga <i>tetep</i> baik-baik saja, ya. Senang <i>banget</i> rasanya Fasya bisa kembali lagi buat Sahabat Indonesia semua di acara kita tunggu-tunggu. Ya, berita Seputar Indonesia untuk Sahabat Indonesia.</p>	Menyapa dengan salam Bahasa gaul khas anak muda: <i>tetap</i> , <i>banget</i>
Isi	<p>Hari yang cerah, Selasa, 23 Mei 2019. Seperti biasa dari pukul 8 sampai pukul 10 pagi nanti, <i>bakal</i> kita putar lagu-lagu Indonesia spesial buat Sahabat Indonesia sambil mendengarkan berita terkini di seluruh Indonesia. <i>Eits</i>, tidak usah khawatir, sudah kita buka dari sekarang <i>kok</i> buat yang mau <i>nitip</i> salam and minta lagu, sms saja ke 081 344335540. Sahabat Indonesia, selanjutnya, yuk dengarkan paket berita pagi ini. Berita pertama, kebakaran terjadi di Pasar Klojen pada Sabtu malam, 1 Mei 2019. Menurut kesaksian warga, beberapa orang tak dikenal sengaja melakukan sabotase listrik. Berita kedua, Nani Jaya menegaskan, dirinya akan terus maju dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Bogor meskipun terjadi kontroversi di tengah masyarakat. Hal itu dia katakan di rumahnya pada Minggu, 10 Mei 2019. Berita ketiga. Arema Indonesia kalah 1-4 melawan Persipura pada Sabtu, 24 Mei 2019 di Jayapura. Kekalahan Arema itu menjadikan poin Persipura bertambah 3 angka sehingga totalnya sekarang 56. Namun, hal itu masih belum mampu menggeser posisi Arema Indonesia dari puncak klasemen saat ini.</p>	Bahasa gaul: <i>bakal</i> yang berarti 'akan'; <i>nitip</i> dari kata <i>titip</i> kata fatis khas anak muda: <i>eits</i> , <i>kok</i>
Penutup	<p>Nah, Sahabat Indonesia. Itulah paket berita pertama pagi ini, selanjutkan saya akan bacakan sms yang masuk. Ada Niko, terima kasih buat Niko, permintaan lagu kamu ditunggu, ya. Salam kenal buat Vita dan teman-teman semua di Wonogiri yang setia mendengarkan acara ini. O, ya, ada lagi Budi Raos yang menitipkan salam buat Bambang, Bayu, Sasa, dan juga keluarganya yang ada di rumah. Lagunya ikut saja. Baik, ditunggu, ya. Ini dia Sahabat Indonesia, simak lagunya.</p>	Sapaan khas anak muda: <i>kamu</i> , <i>teman-teman</i> <i>semua</i>



## Menulis

### Kegiatan 6

1. Cermatilah beberapa berita terbaru dari berbagai media cetak, media elektronik, ataupun media social di pekan ini bersama tim Anda.
2. Tentukan topik yang menarik dan dianggap paling khas.
3. Catatlah kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik, lalu susunlah menjadi kerangka berita baru.
4. Kembangkanlah kerangka itu menjadi berita yang utuh yang dilengkapi dengan data.
5. Lakukan silang baca dengan teman sebangku untuk saling memberikan koreksi berkaitan dengan pilihan kata, ejaan, dan tanda bacanya.

Topik: \_\_\_\_\_

Sumber media:

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_

Kata kunci:

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

Kerangka berita:

---

---

---

---

---

---

## Kegiatan 7

Buatlah rancangan siaran radio dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini!

1. Tentukan nama radio tempat Anda akan melakukan siaran.
2. Tentukan program, segmentasi, gaya penyiaran, jam tayang, dan durasi tayang.
3. Tentukan tema dan tujuan siaran radio.
4. Buatlah rancangan skrip penyiaran yang meliputi pembuka, isi, dan penutup.

Nama Radio :

Program :

Segmentasi :

Gaya penyiaran:

Jam tayang :

Durasi tayang :

Tema :

Tujuan :

Skrip :

Pembuka	..... ..... ..... .....
Isi	..... ..... ..... ..... ..... .....
Penutup	..... ..... ..... .....

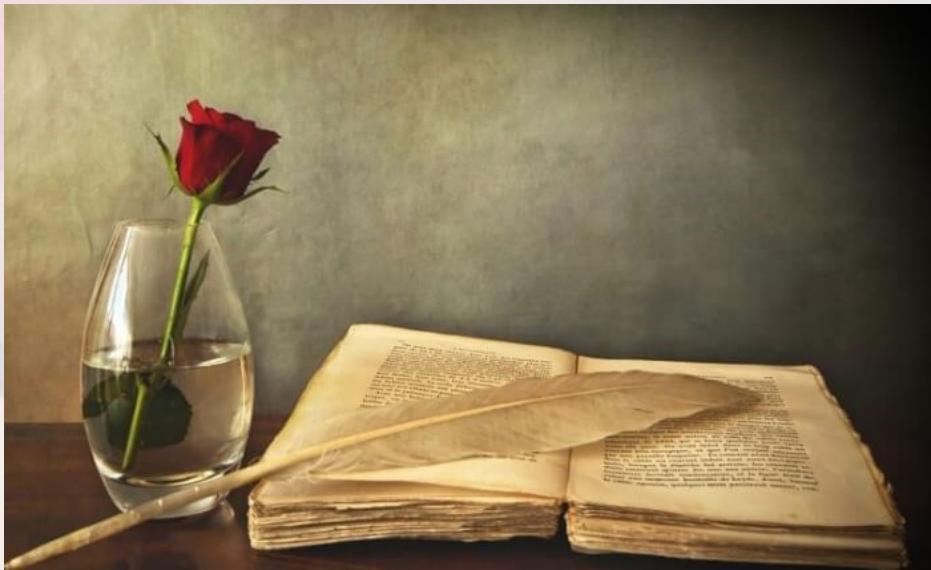


### Perkembangan Media Massa di Indonesia

Media massa di Indonesia sudah dijamin kebebasannya sejak berakhirnya masa orde baru dan lahirnya era reformasi hingga saat ini. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, kebebasan tersebut justru agak disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu yang hanya ingin mengambil keuntungan material saja. Misalnya dengan semakin maraknya pembentukan lembaga-lembaga media massa baru yang dikhawatirkan dapat menaikkan tingkat persaingan di dalamnya. Jika terjadi persaingan yang sehat, maka dapat memberi dampak positif, yaitu semakin memperbaiki kualitas berita yang disediakan. Lembaga ini akan berlomba-lomba untuk menyajikan berita yang lebih bernilai dan bermanfaat untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan lembaganya. Namun, jika persaingan yang terjadi kurang profesional, justru akan menimbulkan dampak negatif, yaitu menurunkan kualitas berita yang disajikan, dalam arti berita tersebut masih perlu dipertanyakan kesesuaian nilai beritanya. Jangan hanya mementingkan segi komersial untuk mendukung keberadaan lembaga tanpa perlu memperhatikan kemanfaatan informasi yang disampaikan. Bahkan, hanya sekadar memberi berita yang sensasional, sarat akan berita hiburan tanpa adanya unsur pendidikan. Kedua sisi pandangan tersebut terjadi dalam media-media massa di Indonesia yang sarat akan kepentingan tertentu. Ada lembaga yang bergerak ke arah positif dalam memproduksi sebuah informasi, tetapi ada pula lembaga yang bergerak ke arah negatif. Dampak yang kedua ini jelas tidak mendukung pembangunan negara. Keberadaan dampak negatif tersebut dibuktikan dengan maraknya peredaran media massa kuning di Indonesia.

Seiring dengan keberadaan dampak positif dan negatif dari media massa di Indonesia tersebut, tentunya diperlukan konsekuensi-konsekuensi dari masyarakat sebagai sasaran berita untuk dapat menerima dampak positifnya, dan meninggalkan dampak negatif yang ada. Masyarakat dituntut untuk selektif memilih berita. Tuntutan tersebut haruslah diimbangi dengan kemampuan daya pikir untuk menyaring dan menganalisis berita yang ada. Masalahnya, tidak semua masyarakat Indonesia mampu. Masih ada masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah karena kondisi sosial dan ekonominya yang di bawah rata-rata. Padahal, sasaran pembangunan negara sendiri lebih difokuskan pada pembangunan masyarakat yang ada dalam kondisi ini. Jika kelompok ini masih belum mampu mengolah informasi yang ada, otomatis pembangunan yang terjadi masih belum dapat berjalan maksimal. Pada kondisi masyarakat yang seperti ini, media massa hanya berfungsi sebagai penghubung masyarakat dengan pemerintah sehingga perlu pendekatan lebih intensif dalam rangka menjalankan strategi pembangunan tersebut.

Sumber: agricia.faperta.ugm.ac.id dengan pengubahan



## UNIT 7

# Novel



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. Memahami percakapan pendek tentang pesan moral dalam novel;
2. Memahami struktur teks dan fungsi bahasa dalam resensi novel;
3. Menangkap makna dari ciri-ciri kebahasaan resensi novel;
4. menulis ringkasan resensi novel dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang tepat.



## Prakegiatan

1. Pernahkah Anda membaca sebuah novel berbahasa Indonesia yang memberikan kesan mendalam bagi Anda?
2. Jika Anda masih mengingatnya, apa judul novel itu, siapa pengarangnya, dan apa pesan yang ingin disampaikan penulis dalam novel itu?





## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 7



Jawablah pertanyaan berikut sesuai informasi yang Anda Dengarkan dari Audio 7!

1. Apakah yang sedang dibicarakan oleh Nana dan Rendi?

.....

2. Apa judul novel yang dibaca oleh Nana?

.....

3. Mengapa Nana tidak bisa tidur setelah membaca novel itu?

.....

## Kegiatan 2

Simak Audio 7 dan berikan tanda centang (✓) jika sesuai dengan informasi dalam simakan dan berikan tanda silang (X) jika tidak sesuai dengan informasi dalam simakan!

No.	Pernyataan	Sesuai (✓) ----- Tidak sesuai (X)
Contoh	Nana dan Rendi adalah bersahabat baik.	✓
1.	Rendi ingin membaca novel yang diceritakan Nana.	
2.	Nana tidak ingin meminjamkan novel itu.	
3.	Rendi berharap Nana dapat bercerita tentang novel yang telah dibacanya.	
4.	Rendi tidak bisa tidur karena membaca novel itu semalaman.	
5.	Nana akan meminta adeknya membeli novel lain lagi.	



### Kegiatan 3

Simak kembali Audio 7, kemudian praktikkan transkrip percakapan tersebut dengan teman Anda!

- Rendi : "Novel ini membuat saya tidak bisa tidur semalam."
- Nana : "Kenapa, Rendi?"
- Raden : "Ceritanya menyentuh banget, mengajari kita merenungkan kembali tujuan dan hakekat hidup?"
- Meta : "Wah, seru,dong. Apa judulnya dan siapa penulisnya?"
- Rendi : "*Daun yang Jatuh Tak Menyalahkan Angin*, karya Tere Liye."
- Nana : "Boleh saya pinjam?"
- Rendi : "Maaf, belum bisa sekarang, ya. Adikku ingin membacanya juga."
- Nana : "Setelah adikmu selesai, ya. Saya ingin tahu isinya."
- Rendi : "Iya, Nana."

Setelah memraktikkan dialog pada Audio 7, lakukan beberapa langkah berikut

1. Bacalah sebuah novel yang paling laris di pasaran!
2. Catatlah hasil pembacaan Anda dalam tabel berikut.

Judul Novel	
Karya/penulis	
Pemain/tokoh	
Genre novel	
Ringkasan isi	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	



## Membaca

### Kegiatan 4

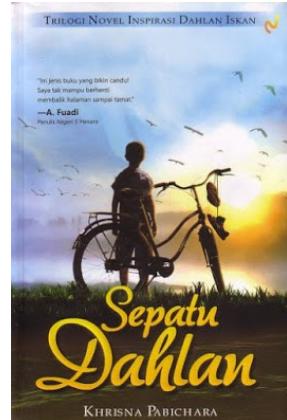
Baca Teks 7 resensi novel berikut ini, lalu baca novel ini untuk melengkapi pemahaman Anda!

#### Resensi Buku Sepatu Dahlan

Judul	: Sepatu Dahlan
Penulis	: Khrisna Pabichara
Penerbit	: Noura books ( PT Mizan Publik )
Ketebalan Buku	: 392 hlm
Panjang	: 21 cm
Tahun Terbit	: Mei 2012

Resensi novel Sepatu Dahlan dapat diuraikan sebagai berikut.

Karir Khrisna Pabichara sebagai penulis telah banyak melahirkan kumpulan cerita pendek, di antaranya "Mengawini Ibu: Senarai Kisah yang Menggetarkan" (Kayla Pustaka, 2010). Sementara itu, novel Sepatu Dahlan adalah buku ke-14 yang ditulisnya. Selain menulis Khrisna Pabichara juga bekerja sebagai penyunting lepas dan aktif dalam berbagai kegiatan literasi. Penulis biasa disapa dan diajak berbincang berbagai hal, terutama pernak-pernik #bahasaindonesia, lewat akun twitternya: @1bichara. Novel Sepatu Dahlan ini merupakan novel yang baru dikeluarkan dan mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat. Novel ini menjadi novel *best seller* di Gramedia di seluruh Indonesia.



Alur cerita Sepatu Dahlan cukup sederhana. Dahlan Iskan (remaja kebon dalem), sebuah kampung kecil dengan enam buah rumah atau sebut saja gubuk, yang letaknya saling berjauhan. Jika berjalan seratus atau dua ratus langkah ke arah timur, sungai kanal segera terlihat. Di sepanjang sungai itu banyak pepohonan yang besar-besar, seperti trembesi, anggusta, jawi dan jati. Di sebelah barat dan selatan hanya ada tebu. Ya, ladang-ladang tebu terhampar sejauh mata memandang. Ada juga beberapa petak sawah yang ditanami padi atau jagung, tetapi tak seberapa dibanding tebu-tebu yang tingginya kini sudah nyaris dua setengah meter. Di sanalah, di ladang-ladang tebu itu, Dahlan mengais rezeki dan dari sanalah kehidupan Dahlan Iskan berlangsung.

Cerita ini diawali dengan keadaan yang kritis karena Dahlan terkena penyakit liver akut. Pada saat dibus, Dahlan bermimpi akan masa lalunya. Dahlan Iskan merupakan anak kecil yang bersekolah di sekolah rakyat Takeran bersama teman-teman dekatnya, Arif, Imran, Komaryah, Maryati, Kadir. Ketika duduk di sekolah rakyat, Dahlan tidak pernah merasakan bagaimana rasanya menggunakan sepatu. Dahlan berangkat ke sekolah dengan tidak menggunakan alas apa pun, padahal Dahlan harus berjalan berkilo-kilo meter untuk sampai ke sekolahnya. Namun, Dahlan tidak pernah mengeluh akan keadaan yang dialaminya.

Ketika ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, Dahlan memohon kepada bapaknya untuk bersekolah di sekolah yang di inginkannya, yaitu SMP 1 Magetan. Namun, karena tidak ada uang akhirnya dahlan melanjutkan ke Tsanawiyah Takeran.

Dalam novel ini terdapat beberapa masalah yang cukup rumit untuk dijalani sebagai seorang anak remaja. Sejak dimulai ditinggal pergi oleh ibunya, tidak dapat membeli makanan untuk makanan sehari-hari dan terpaksa mencuri tebu. Masalah-masalah itu terus datang menghampirinya. Dahlan mempunyai mimpi untuk memiliki sepatu dan sepeda agar memudahkannya untuk pergi ke mana saja. Impian itu satu per satu prestasi diperolehnya. Dahlan mendapat kesempatan untuk mengajar voli kepada anak-anak juragan kaya dan penghasilan dari sana digunakan untuk membeli sepatu dan sepeda. Sampai akhirnya Dahlan tumbuh dewasa dan jatuh cinta kepada Aisha anak seorang mandor di kampungnya.

Latar cerita diambil dari sebuah kampung, maka tidak mengherankan apabila sering muncul gurauan-gurauan dan humor versi anak-anak Kampung Kebon Dalem. Novel "Sepatu Dahlan" ini telah dikerjakan dengan keterampilan teknik bercerita dan gaya bahasa yang lembut, serta dengan perasaan halus seorang lelaki. Akhir cerita disebutkan bahwa apabila setiap orang menjalani kemiskinan dengan benar, maka akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga.

Sumber: Taufik.net dengan pengubahan



### Kosakata

sederhana	: bersahaja, tidak berlebih-lebihan
gubuk	: rumah kecil (biasanya kurang layak dan bersifat sementara)
kampung	: desa, dusun
gurauan	: kelakar, lelucon
ladang	: tanah yang diusahakan dan ditanami

Setelah membaca Teks Resensi di atas, lakukan analisis isi resensi berdasarkan format tabel berikut.

No.	Unsur Sistematika Resensi	Jawaban	Tanggapan Isi Resensi
1.	Judul resensi		
2.	Identitas resensi		
3.	Pendahuluan		
4.	Isi resensi		
5.	Keunggulan novel		
6.	Kekurangan novel		
7.	Penutup		



## Tata Bahasa

Pada Novel “Sepatu Dahlan”, Anda akan belajar mengenai majas perumpamaan yang ada dalam novel “Sepatu Dahlan”. Majas perumpamaan juga bisa dikategorikan dalam peribahasa perumpamaan. Kali ini, Anda akan belajar mengenai jenis peribahasa yang agak berbeda karena bukan merupakan perbandingan. Ingatkah Anda bahwa majas atau peribahasa perumpamaan selalu menggunakan kata *seperti, ibarat, bagaikan, laksana, umpama*? Jenis Peribahasa yang banyak digunakan novel tersebut adalah jenis peribahasa yang berisikan nasihat atau ajaran, biasanya disebut pepatah. Jadi, peribahasa ini tidak menggunakan kata-kata misalnya, *seperti, bagi, bagaikan, laksana, ibarat, umpama*. Tahukah Anda apa yang dimaksud dengan peribahasa “di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung”? Peribahasa ini berarti ke mana pun kita pergi, kita harus hormat kepada adat istiadat tempat di mana kita berdiri/berpijak itu. Adapun, kaidah kebahasaan teks resensi, antara lain

1. Banyak menggunakan konjungsi penerang, seperti *bahwa, yakni, yaitu*.
2. Banyak menggunakan konjungsi temporal, seperti *sejak, semenjak, kemudian, akhirnya*.
3. Banyak menggunakan konjungsi penyebab, seperti karena, sebab.
4. Menggunakan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Hal ini ditandai oleh kata *jangan, harus, hendaknya*.

## TEKS RESENSI (REVIEW)

Teks resensi memiliki tujuan untuk memberikan penilaian atau kritik terhadap sebuah karya atau kegiatan untuk pembaca atau khalayak ramai. Karya atau kegiatan yang bisa dibuat review biasanya adalah film, buku, produk, konser, dan lain sebagainya.

Adapun struktur teks resensi adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi: pengenalan terhadap karya atau kegiatan yang diangkat;
- b. Ringkasan atau tafsir cerita;
- c. Evaluasi atau penilaian terhadap karya atau kegiatan yang diulas;
- d. Rangkuman atau simpulan.

## Kegiatan 5

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Teks 7!

Contoh

Siapakah penulis novel berjudul “Sepatu Dahlan” tersebut?

*Khrisna Pabichara*

1. Di manakah latar novel itu diangkat?  
\_\_\_\_\_
2. Bagaimana kehidupan yang dialami oleh tokoh dalam novel?  
\_\_\_\_\_
3. Pesan apakah yang hendak disampaikan oleh penulis?  
\_\_\_\_\_
4. Apakah makna kata *juragan* pada Teks 7 paragraf 5 baris 6 itu?  
\_\_\_\_\_
5. Siapa saja tokoh yang dikisahkan dalam novel itu?  
\_\_\_\_\_

## Kegiatan 6

Pelajarilah kosakata yang tepat dari novel dan resensi novel berjudul “Sepatu Dahlan” yang disajikan pada Teks 7! Gunakan KBBI untuk memudahkan tugas Anda.

Kosakata	Makna	Kalimat
kritis	gawat, genting	Situasi kampung itu sangat kritis

## Kegiatan 7

Identifikanlah struktur organisasi teks, unsur kebahasaan dan karakter dari resensi novel Teks 7!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi		
Ringkasan/tafsir cerita		
Evaluasi/penilaian		
Rangkuman atau simpulan		



## Menulis

### Kegiatan 8

Bacalah salah satu novel terbaik Indonesia yang telah diangkat menjadi sebuah film layar lebar, seperti Laskar Pelangi, Perahu Kertas, Keluarga Cemara. Ceritakan kembali hal tersebut dihadapan pengajar dan temanmu! Apakah kisah-kisah serupa diceritakan juga di negara Anda? Kemukakan pendapat Anda dengan logis mengenai adat istiadat atau kebudayaan yang diangkat dalam kisah buku ataupun film itu. Selanjutnya, tuliskan ringkasan risensinya setelah Anda selesai membacanya.

Gunakan tabel di bawah ini untuk memudahkan tugas Anda

No.	Sistematika Resensi	Jawaban
1.	Judul resensi	.....
2.	Identitas resensi	.....
3.	Pendahuluan	.....
4.	Isi resensi	..... ..... .....
5.	Keunggulan novel	..... ..... .....
6.	Kekurangan novel	..... ..... .....
7.	Penutup	..... .....



### Novel Terbaik Indonesia

Novel terbaik tulisan orang Indonesia dalam bahasa Indonesia yang dapat Anda baca, antara lain

1. Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer
2. Laskar Pelangi karya Andrea Hirata
3. Anak Semua Bangsa karya Pramoedya Ananta Toer
4. Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari
5. Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi
6. Jejak Langkah karya Pramoedya Ananta Toer
7. Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye
8. Sang Pemimpi karya Andrea Hirata
9. Perahu Kertas karya Dee Lestari
10. Negeri Para Bedebah karya Tere Liye
11. Saman karya Ayu Utami
12. Bidadari Bidadari Surga karya Tere Liye
13. Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka
14. Sabtu Bersama Bapak karya ADhitya Mulya
15. Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990.

Sumber: [goodreads.com](http://goodreads.com)



## UNIT 8

# Lagu Favorit



Selamat mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami teks dengan ragam lisan dalam teks lagu ;
2. memahami bahasa figuratif (makna kiasan) yang digunakan dalam teks lagu;
3. menuliskan makna kiasan yang tepat pada penggalan teks lagu; dan
4. memahami informasi dan pesan tersirat lagu.



## Prakegiatan



Sumber: blog.jakmall.com

Apakah mendengarkan musik menjadi hobi Anda?

Jenis musik apa yang biasa Anda dengarkan?

Tema lagu apa yang paling Anda suka?



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 8



Teruslah Bermimpi

Ipang

Apa yang kau takutkan  
Dengan semua ini  
Bukankah (1).....  
Sering kita alami  
Keadaan ini  
Buat kita terbiasa  
Dengarkan ku bicara  
Teruslah (2).....  
Walau kenyataannya jauh berbeda  
Teruslah bermimpi  
Jangan berhenti  
(3) .....

Lelah ini hanya sebentar saja  
(4) .....

Walaupun tak mudah meraihnya  
Menghentikan pikiran dengan mata (5).....  
Menunggu (6)..... bisa hapus kenyataaan  
Biar saja mimpi jauh membawa kita  
(7).....  
Lelah ini hanya (8).....saja  
Jangan (9).....  
Walaupun tak mudah meraihnya  
Tetap (10).....  
Biar...



## Kegiatan 2

Perhatikan lirik lagu pada Audio 9 , kemudian dengarkan ulang kosakata berikut dan tentukan makna kata yang sesuai dengan bantuan KBBI.

Takutkan

Kesedihan

Percayalah

Menyerah

terpejam



## Membaca

### Kegiatan 4

Teks 8

#### Lagu-lagu Daerah di Indonesia



Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dengan lirik lagu yang biasanya menggunakan bahasa daerah masing-masing tetapi ada juga yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai lirik lagunya. Lagu daerah pada umumnya mengandung nilai-nilai kehidupan dan unsur-unsur kebersamaan serta menceritakan tentang keadaan lingkungan dan budaya pada daerah yang bersangkutan.

Seperti lagu daerah Ampar-ampar pisang yang berasal dari Kalimantan Selatan, lagu ini menceritakan tentang pisang yang diampar (disusun) dan dikerubuti oleh binatang kecil yang disebut dengan nama bari-bari oleh masyarakat Kalimantan. Binatang kecil tersebut bisa terbang dan senang akan aroma pisang. Sementara itu, lagu Soleram yang merupakan lagu daerah Riau membawakan pesan atau nasihat untuk tidak melupakan teman lama jika kita memiliki teman baru. Lagu Apuse yang berasal dari Papua mengisahkan perpisahan cucu dengan kakek neneknya.

Sumber: [ilmupengetahuanumum.com](http://ilmupengetahuanumum.com) dengan pengubahan



## Kosakata

lingkungan	:	daerah (kawasan) yang termasuk di dalamnya
lirik	:	Karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi
perpisahan	:	perihal (keadaan) berpisah
aroma	:	bau-bauan yang harum
nasihat	:	ajaran atau pelajaran yang baik



## Tata Bahasa

Dalam Teks 8 lagu di atas menampakkan adanya gaya bahasa figuratif atau majas, bahasa yang dipakai penyair untuk menampilkan makna kiasan. Sebagaimana halnya puisi, lagu pun memiliki unsur kebahasaan yang serupa dengan puisi. Lagu merupakan puisi yang dinyanyikan. Selain majas, unsur lagu perlu memerhatikan irama. Irama (musikalitas) merupakan alunan bunyi bahasa kias yang teratur dan berulang-ulang. Irama berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi yang pada akhirnya dapat membangkitkan emosi tertentu seperti sedih, kecewa, marah, rindu, dan bahagia.

Selain unsur tersebut, kata konotasi (kiasan) juga digunakan juga dalam lagu, semisal ungkapan kias yang membandingkan: bagi, bagaikan, bak, laksana, serupa. Bahasa kias lain dalam puisi yang dapat digunakan adalah membandingkan wujud atau sifat manusia kepada benda atau konsep abstrak, misalnya *bunga ros menjaga dirinya dengan duri*.

## Kegiatan 5

Baca Teks 1 dengan saksama, dilanjutkan dengan menentukan benar (B) atau salah (S) atas pernyataan berikut!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Lagu daerah di Indonesia berasal dari daerah asalnya	✓	
2.	Sebagian bahasa daerah menggunakan bahasa Indonesia		
3.	Salah satu lagu daerah yang berasal dari Papua adalah ampar-ampar pisang.		
4.	Lagu daerah mengandung nilai kehidupan, keadaan lingkungan, dan budaya daerah.		
5.	Lagu apuse menceritakan tentang perpisahan cucu dengan kakek dan neneknya		
6.	Lagu soleram berasal dari Jambi		

## Kegiatan 6

Berdasarkan Teks 8, temukanlah asal lagu-lagu daerah berikut ini!

Judul Lagu	Asal Daerah
Ampar-ampar pisang	Kalimantan Selatan
Gundul-gundul pacul	
Suwe ora jamu	
Ayo Mama	
Anak kambing saya	



### Menulis

## Kegiatan 7

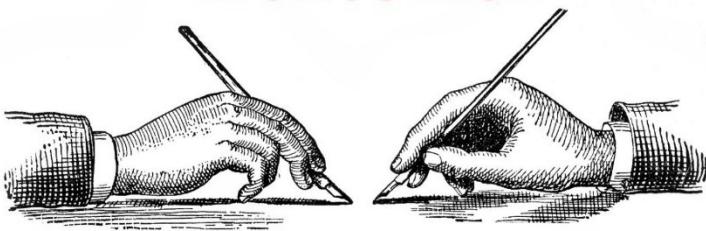
1. Carilah lirik lagu berjudul "**Meraih Bintang**" yang dinyanyikan oleh Via Vallen di <https://www.youtube.com/watch>. Kemudian, coba menuliskan lirik lagu tersebut pada sebuah kertas.
2. Carilah rekaman lagu Chrisye, Bimbo atau lainnya, kemudian dengarkan lagunya. Berikan tanggapanmu tentang kandungan pesan pada lagu-lagu penyanyi Indonesia itu.



## Wawasan Keindonesiaan

Penggemar Asian Games 2018 pasti sudah mengenal *official theme song* ajang ini, yaitu *Reach for The Stars* yang dinyanyikan oleh Via Vallen. Namun, Asian Games juga telah merilis album sendiri yang dinamakan *Energy of Asia?* Album yang berisikan tiga belas lagu ini dinyanyikan oleh puluhan musisi Indonesia untuk membangun semangat para atlet dan penonton dari seluruh Asia.

# Editorial



Sumber: satutama.org

## UNIT 9

### Editorial



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menangkap argumentasi (pendapat) melalui artikel editorial;
2. mempraktikkan cara membaca dan memahami argumentasi melalui artikel editorial;
3. memahami informasi aktual yang disajikan dalam argumentasi artikel editorial; dan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan;
4. menulis argumentasi yang baik melalui artikel editorial dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang tepat.



## Prakegiatan

# Editorial



Apakah Anda sering mengikuti berita-berita terkini di Indonesia? Media utama apa yang paling Anda gemari?



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 9



Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Audio 9!

1. Apa fungsi regulasi terhadap investasi dan bisnis berdasarkan simakan?  
\_\_\_\_\_
2. Apakah pemangkasan regulasi yang tidak berjalan mudah dilakukan?  
\_\_\_\_\_
3. Apa yang diperlukan untuk membangun ekonomi Indonesia yang stabil?  
\_\_\_\_\_
4. Apa pendapat atau opini pembicara editorial itu?  
\_\_\_\_\_
5. Simpulan apa yang dapat dikemukakan setelah menyimak audio ?  
\_\_\_\_\_

## Kegiatan 2

Simak kembali Audio 9! Tuliskan informasi yang Anda dapatkan setelah menyimaknya!

No.	Pendapat/Opini/Argumentasi
1.	Regulasi yang menghambat harus dihilangkan agar roda investasi dan iklim usaha berjalan dengan baik.



## Berbicara

### Kegiatan 3

Simak kembali Audio 9! Praktikkan pengucapan dialog berikut dihadapan teman atau pengajar Anda!

Dalam urusan ekonomi, regulasi mestinya dibuat untuk melancarkan aliran investasi dan menghidupkan iklim berusaha. Regulasi tidak seharusnya menghambat apalagi membuat mampat. Regulasi yang malah menghambat, tidak ada jalan lain, mesti dibatalkan.

Sesimpel itulah fungsinya. Namun, praktiknya sungguh tak segampang yang dibayangkan. Pemerintah sudah berkali-kali mengatakan ingin bergerak cepat, tetapi sejumlah regulasi justru kerap membuat langkah menjadi berat. Regulasi-regulasi bermasalah terkadang malah menciptakan jerat.

Padahal, ekonomi Indonesia hari ini butuh kegesitan. Butuh kelincahan. Ancaman resesi sudah membayangi beberapa negara sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi global yang terus melambat. Mau tidak mau, apa pun yang menghambat harus dikikis. Regulasi yang membuat jalan investasi menjadi panjang harus dipangkas.

Niat sudah ada. Presiden Joko Widodo berulang kali menyatakan komitmennya memecahkan persoalan yang menghambat aliran investasi ke Indonesia. Ia rajin mengumpulkan menterinya untuk mengurai persoalan itu. Akan tetapi, eksekusinya selalu tak bisa secepat yang diharapkan.

Faktanya, aturan yang membuat seret investasi masih banyak. Mulai undang-undang (UU), peraturan pemerintah, hingga peraturan daerah. Jumlahnya sangat banyak. Bahkan, ada 74 UU penghambat investasi yang oleh Jokowi dijanjikan bakal direvisi melalui skema omnibus law. Omnibus law ialah rancangan undang-undang yang berisi kompilasi berbagai Undang-Undang sekaligus yang mengatur lebih dari satu subjek hukum.

Omnibus law atau langkah revisi konvensional hanyalah instrumen terkait penyederhanaan aturan investasi. Lebih dari itu ialah pentingnya kesamaan komitmen, kesatuan persepsi antara Presiden, menteri, dan seluruh aparat sipil negara. Gerak bangsa ini akan lebih cepat bila semua berjalan tidak hanya dalam gerbong sama, tetapi juga dalam derap yang sama.

Kesimpulannya jelas, persoalan investasi itu lebih banyak berada di internal pemerintahan. Regulasi yang menyulitkan, aturan yang justru membuat proses yang semestinya cepat menjadi lama, itulah yang harus menjadi fokus.

Tidak ada jalan lain, pangkas habis semua itu. Hanya dengan cara itulah investasi bisa dilecut. Akan tetapi, kita juga ingin ingatkan, yang namanya fokus mesti serius. Jangan setengah-setengah. Jangan pula hangat-hangat tahi ayam, hari ini tampak galak, tapi bulan depan sudah lupa lagi.

Sumber: mediaindonesia.com dengan pengubahan



## Membaca

### Kegiatan 4

#### Teks 9

##### **Sedia Mitigasi Sebelum Bencana**

Sedia payung sebelum hujan, menjadi ungkapan yang diajarkan nenek moyang dan menjadi patokan untuk mengantisipasi setiap problem yang akan datang. Untuk itulah pemerintah menggaungkan program mitigasi untuk setiap daerah yang rawan bencana. Sudah sepertutnya pemerintah menggelar berbagai upaya pencegahan, kesiapsiagaan, peringatan dini, antisipasi, dan mitigasi hingga penanggulangan bencana. UU No 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana, Pasal 5 menyebutkan pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Tolok ukur kesiapsiagaan dan mitigasi yang dilakukan pemerintah itu tecermin dari gempa dua kali di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB). Gempa pertama terjadi pada 28 Juli 2018 dengan kekuatan 6,4 skala Richter (SR) dan tidak ada korban jiwa. Selain itu, juga tidak terjadi tsunami di sepanjang pantai Lombok Utara itu. Dan sepekan kemudian, pada 5 Agustus 2018 gempa kembali mengguncang Lombok Utara, saat warga sedang menunaikan salat magrib. Kali ini gempa berkekuatan makin dahsyat, yakni 7 SR. Walau tidak terjadi tsunami, korban jiwa jatuh sangat banyak. Ratusan warga meninggal dunia terkena reruntuhan bangunan saat gempa itu. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sebagian besar korban meninggal akibat tertimpa bangunan roboh. Sementara Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) berteori bahwa gempa pertama merupakan pendahuluan, sementara gempa utamanya atau main earthquake pada 5 Agustus dengan kekuatan 7 SR. Selanjutnya gempa susulan dengan kekuatan yang relatif lebih kecil.

Jika disimak dari penjelasan dua badan pemerintah yang dipercaya untuk menanggulangi bencana itu, berarti sudah ada prediksi bahwa Lombok Utara adalah daerah rawan gempa. Sebab, daerah itu berada di atas patahan lempeng bumi, sehingga jauh hari mestinya sudah bisa dilakukan mitigasi bencana. Pengertian mitigasi sendiri sesuai dengan UU 24/2007 itu adalah upaya mengurangi risiko bencana bagi masyarakat yang berada pada kawasan rawan bencana. Hal itu berarti di daerah Lombok Utara semestinya sudah dilakukan upaya itu, setidaknya sosialisasi kepada masyarakat menghadapi gempa. Sosialisasi konstruksi bangunan antigempa dan jalur-jalur evakuasi sudah disiapkan. Kini Lampung juga merupakan daerah rawan bencana gempa bumi, terkait posisi Bumi Ruwa Jurai di atas patahan lempeng Eurasia dan Indo-Australia. Sehingga akan ada ancaman korban jiwa, jika pemerintah lalai untuk menyediakan mitigasi sebelum bencana itu datang, penderitaan bagi masyarakat banyak akan menjadi pemandangan tragis yang tidak dapat terelakkan lagi.

Jangan sampai akibat kurangnya mitigasi, bencana yang datang akan memakan banyak korban. Apalagi jika mitigasi dan penanggulangan bencana hanya dijadikan proyek. Maka, korban yang sudah sangat terluka justru makin menjerit pada dalamnya sakit. Sedia mitigasi sebelum bencana datang menerjang adalah keharusan.

Sumber: [gurupendidikan.co.id](http://gurupendidikan.co.id)

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan informasi pada Teks 9!

1. Pendapat apa yang ingin disampaikan penulis dalam Teks 9?
2. Apakah penulis optimistis warga Jakarta akan berubah?
3. Apa yang perlu dilakukan untuk mencapai argumentasi penulis?
4. Sebutkan data-data yang dapat menguatkan opini pendapat penulis?
5. Apa gagasan utama artikel opini Teks 10?



### Kosakata

patokan	: tonggak, pancang
peringatan	: teguran untuk memperingatkan
mitigasi	: tindakan mengurangi dampak bencana
tragis	: bersifat menyedihkan
menjerit	: mengeluarkan suara keras, melngkin



## Tata Bahasa

Pada Teks artikel editorial, akan ditemukan ciri kebahasaan berikut.

- 1) Adverbia, bertujuan agar pembaca meyakini teks yang dibahas menggunakan kata keterangan, seperti *selalu, sering biasanya, kadang-kadang, jarang, dll.*
- 2) Konjungsi, yaitu kata penghubung pada teks, seperti bahkan dan lainnya.
- 3) Verba rasional,yaitu verba yang menunjukkan hubungan intensitas dan milik.
- 4) Verba material yaitu verba yang menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa.
- 5) Verba mental yaitu verba yang menunjukkan persepsi (melihat), afeksi (khawatir) dan kognisi (mengerti)

Menyajikan artikel sebuah editorial dengan kebahasaan yang baik dan benar

Editorial merupakan artikel dalam surat kabar yang mengungkapkan pendirian editor atau pemimpin surat kabar. Artikel editorial merupakan jenis tulisan yang berisi pendapat, gagasan, pikiran atau kritik terhadap persoalan yang berkembang di masyarakat, biasanya ditulis dengan bahasa ilmiah populer. Artikel editorial termasuk dalam kategori teks eksposisi yang berisi argumen seseorang yang dimuat di surat kabar.

Ada tiga hal utama yang perlu dipahami terkait artikel, yaitu struktur artikel, argumentasi, dan bahasa. Sebuah artikel akan diawali dengan pendapat (tesis). Tesis dikembangkan melalui beberapa argumen. Bagian akhir artikel berisi penegasan kembali pendapat. Yang kedua adalah argumentasi. Argumentasi dikemukakan harus kuat, harus didukung data dan fakta karena artikel yang bersifat opini pada umumnya bersifat aktual yang berisi analisis subjektif terhadap permasalahana. Ketiga adalah penggunaan bahasa. Bahasa dalam artikel yang bersifat opini disebut bahasa ilmiah populer, bergantung kepada sasaran pembacanya. Gunakan bahasa yang komunikatif, tidak bertele-tele, dan ringkas penyajiannya. Bahasa dalam artikel menggunakan ragam tulis baku sesuai konteks situasinya. Ragam tulis baku meliputi tata tulis atau ejaan baku, tata bahasa (bentuk kata, kalimat, dan kosakata baku)

## Kegiatan 4

Pelajari struktur teks artikel opini pada Teks 10!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pernyataan pendapat (tesis)	<p>Sedia payung sebelum hujan, menjadi ungkapan yang diajarkan nenek moyang dan menjadi patokan untuk mengantisipasi setiap problem yang akan datang. Untuk itulah pemerintah menggaungkan program mitigasi untuk setiap daerah yang rawan bencana. Sudah sepatutnya pemerintah menggelar berbagai upaya pencegahan, kesiapsiagaan, peringatan dini, antisipasi, dan mitigasi hingga penanggulangan bencana. UU No 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana, Pasal 5 menyebutkan pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.</p>	Kosakata aktual, fenomenal.
argumen	<p>Tolok ukur kesiapsiagaan dan mitigasi yang dilakukan pemerintah itu tercermin dari gempa dua kali di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB). Gempa pertama terjadi pada 28 Juli 2018 dengan kekuatan 6,4 skala Richter (SR) dan tidak ada korban jiwa. Selain itu, juga tidak terjadi tsunami di sepanjang pantai Lombok Utara itu. Dan sepekan kemudian, pada 5 Agustus 2018 gempa kembali mengguncang Lombok Utara, saat warga sedang menunaikan salat magrib. Kali ini gempa berkekuatan makin dahsyat, yakni 7 SR. Walau tidak terjadi tsunami, korban jiwa jatuh sangat banyak. Ratusan warga meninggal dunia terkena reruntuhan bangunan saat gempa itu. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sebagian besar korban meninggal akibat tertimpa bangunan roboh. Sementara Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) berteori bahwa gempa pertama merupakan pendahuluan, sementara gempa utamanya atau main earthquake pada 5 Agustus dengan kekuatan 7 SR. Selanjutnya gempa susulan dengan kekuatan yang relatif lebih kecil.</p> <p>Jika disimak dari penjelasan dua badan pemerintah yang dipercaya untuk menanggulangi bencana itu, berarti sudah ada prediksi bahwa Lombok Utara adalah daerah rawan gempa. Sebab, daerah itu berada di atas patahan lempeng bumi, sehingga jauh hari mestinya sudah bisa dilakukan mitigasi bencana. Pengertian mitigasi sendiri sesuai dengan UU 24/2007 itu adalah upaya mengurangi risiko bencana bagi masyarakat yang berada pada kawasan rawan bencana. Hal itu berarti di daerah Lombok Utara semestinya sudah dilakukan upaya itu, setidaknya sosialisasi kepada masyarakat menghadapi gempa. Sosialisasi konstruksi bangunan antigempa dan jalur-jalur evakuasi sudah disiapkan. Kini Lampung juga merupakan daerah rawan bencana gempa bumi, terkait posisi Bumi Ruwa Jurai di atas patahan lempeng Eurasia dan Indo-Australia. Sehingga akan</p>	<p>Adverbial adalah Bahasa yang dapat mengekspresikan sikap ekposisi (menyakinkan pembaca)</p> <p>Konjungsi</p>

	ada ancaman korban jiwa, jika pemerintah lalai untuk menyediakan mitigasi sebelum bencana itu datang, penderitaan bagi masyarakat banyak akan menjadi pemandangan tragis yang tidak dapat terelakkan lagi.	
Pernyataan ulang	Jangan sampai akibat kurangnya mitigasi, bencana yang datang akan memakan banyak korban. Apalagi jika mitigasi dan penanggulangan bencana hanya dijadikan proyek. Maka, korban yang sudah sangat terluka justru makin menjerit pada dalamnya sakit. Sedia mitigasi sebelum bencana datang menerjang adalah keharusan.	Kalimat simpulan



### Menulis

#### Kegiatan 5

Setelah mempelajari ciri kebahasaan dan membaca teks artikel editorial di atas, isilah format tabel di bawah ini!

No.	Unsur Kebahasaan	Artikel Opini
1.	Adverbia	
2.	Konjungsi	
3.	Kosakata	

## Kegiatan 6

Buatlah satu artikel editorial tentang kegiatan sosial dengan bantuan struktur teks berikut!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pernyataan pendapat (tesis)		
argumen		
Pernyataan ulang (reiteration)		



### Penulisan Editorial yang Baik

Untuk melakukan penulisan editorial yang baik dan profesional, penulis harus memperhatikan prinsip-prinsip dari penulisan editorial, diantaranya penulis harus mengerti bahwa editorial merupakan pandangan sebuah lembaga/perusahaan/institusi bukan pandangan pribadi sehingga penulis harus memahami secara benar karakter, visi dan misi media yang bersangkutan. Selain itu penulis juga harus memahami bahwa editorial harus mencerminkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan sebaiknya menghindari pemaparan yang bersifat menggurui dan menganggap pembaca tidak memahami isu yang terjadi.

Kemudian, topik, arah, dan permasalahan yang akan diangkat harus dibicarakan secara kolektif dengan tim redaksi. Selain itu, juga jangan menjadikan editorial hanya sekadar penghias atau pelengkap halaman saja, akan tetapi berusaha dapat menyajikan pendapat/pemaparan tentang berita/isu yang sedang hangat, menggunakan pemakaian kalimat yang ringkas, padat, jelas, lugas, dan langsung ke pokok persoalan, tidak bertele-tele dan berputar-putar, sehingga tulisan tersebut dapat menarik minat pembaca.

Hal tersebut pada hakikatnya, editorial merupakan sebuah analisa singkat yang diperlukan pengerjaan yang serius berupa argumentasi yang valid dan solid, sehingga memperkaya refrensi-refrensi yang lengkap dan representatif sangat diperlukan dalam penulisan editorial. *Space* yang tersedia juga terbatas, oleh karena itu penulis harus menghindari penulisan latar belakang permasalahan secara berlebihan, serta yang paling terpenting pemaparan editorial harus berpijak pada kebenaran.

Dari semua penjelasan yang telah terpapar sudah jelas terlihat bahwa editorial memiliki peran dan fungsi pembentuk opini publik yang kuat di media massa. Hal tersebut tentu saja dapat terealisasi karena media massa berfungsi sebagai salah satu kekuatan terkemuka dalam pembentukan opini publik. Selama interpretasi masyarakat tetap menganggap editorial dan tulisan opini itu penting, maka editorial tersebut juga akan tetap memiliki eksistensinya di tengah masyarakat dan dapat terus menjadi relevan di segala usia.

Sumber: kompasiana.com dengan pengubahan

# KARYA ILMIAH



## UNIT 10

### Karya Ilmiah

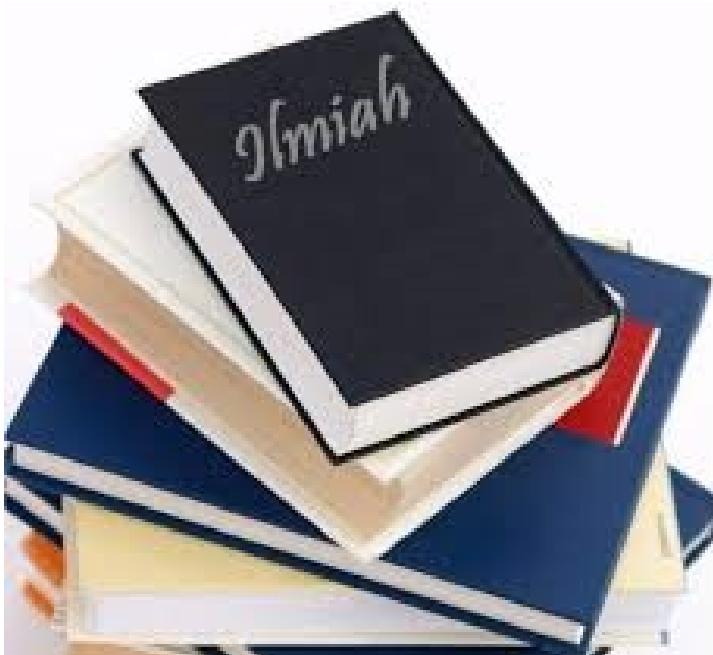


Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi tentang karya ilmiah dari simakan yang diperdengarkan;
2. mengemukakan informasi dalam karya ilmiah;
3. menganalisis sistematika dan kebahasaan dalam karya ilmiah
4. mengonstruksi karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan karya ilmiah.



## Prakegiatan



Pernahkah Anda pernah menulis karya ilmiah?  
Apakah Anda masih mengingat topiknya?



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 10



Sumber: Kompasiana.com

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Audio 10!

1. Apakah si wanita telah menyelesaikan tugasnya?

- 
2. Bagaimana dengan tugas si pria?
- 

3. Sebutkan sistematika karya tulis berdasarkan simakan Audio 10?
- 

4. Apakah yang maksud dengan gaya selingkung?
- 

5. Simpulan apa yang dapat dikemukakan setelah menyimak audio 10 ?
-



## Kegiatan 2

Simak kembali Audio 10! praktikkan percakapan ini bersama teman Anda.

- Eka : "Sista, tugas penulisan karya ilmiahmu sudah selesai?"  
Sista : "Sudah, Eka. Baru saja saya kirimkan ke Pak Danang."  
Eka : "Hem, ... saya masih bingung dengan urutan atau sistematikanya. Apa saja, ya?"  
Sista : "Sistematika karya tulis bisa saja ada perbedaan, tetapi kalau yang kubuat mengikuti gaya selingkung yang ditetapkan kampus."  
Eka : "Coba sebutkan! Apa saja?"  
Sista : "Judul, kemudian diikuti nama dan alamat penulis beserta alamat pos-el. Selanjutnya, abstrak, pendahuluan, landasan teori, metodologi, dan hasil pembahasan, simpulan, saran, ucapan terima kasih, jika diperlukan, dan terakhir daftar pustaka."  
Eka : "Oh, ya. Terima kasih, ya. Aku akan segera selesaikan."

## Kegiatan 3

Buatlah dialog tentang ajakan kepada teman Anda untuk mengerjakan karya tulis ilmiah dengan topik berikut ini.

- 1) Ekonomi kreatif
- 2) Pendidikan
- 3) Kesehatan masyarakat

Gunakan tabel di bawah ini untuk membantu tugas Anda!

No.	Topik	Sumber/Bahan Penulisan	Teknik Pengumpulan Data



## Membaca

### Kegiatan 4

Teks 10

Bacalah Teks 10 berikut!

#### BAB I Pendahuluan

##### Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini internet banyak membantu pekerjaan manusia dan mempermudah untuk menyelesaikan semua kegiatan. Namun, terlepas dari dampak positifnya internet juga memiliki dampak negatif yang tidak dapat dihindari.

##### Rumusan Masalah

Apa saja dampak negatif internet ?

##### Tujuan Penelitian

Mengetahui dampak negatif penggunaan internet.

#### BAB II Pembahasan

##### Dampak Negatif Internet

Internet memiliki dampak negatif seperti kecanduan internet, baik itu bermain game online maupun bermain sosial media lainnya. Selain itu, muncul dampak negatif lainnya, seperti kejahatan dan berita hoaks bebas bertebaran sehingga harus pandai memilahnya, persebaran konten yang tidak layak sehingga dibutuhkan pengawasan bagi anak-anak dalam memanfaatkan perangkat berbasis internet ini. Dampak yang lebih buruk alinnua serta cukup berdampak pada kesehatan dengan radiasi yang diberikan.

##### Cara untuk memilih penggunaan internet yang baik

1. Gunakan internet sebagai sarana mencari informasi
2. Gunakan internet sebagai wadah mencari hiburan secukupnya
3. Tempat mencari kesempatan menemukan peluang usaha
4. Berikan pengawasan kepada anak yang menggunakan internet
5. Gunakan internet sebagaimana dibutuhkan saja.

#### BAB III Penutup

##### Kesimpulan

Internet memiliki dampak positif sekaligus berdampak negatif bagi penggunanya apabila tidak digunakan secara bijak. Penggunaan secara bijak akan dapat meminimalkan dampak buruk yang terjadi.

Sumber: tempo.co.id dengan pengubahan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi pada Teks 10!

1. Apa yang melatarbelakangi penulisan karya ilmiah pada Teks 10?

---

2. Masalah apa yang ingin diangkat pada karya ilmiah itu?

---

3. Apa tujuan penulisan karya ilmiah itu dilakukan?

---

4. Bagaimana hasil pembahasan penulisan karya ilmiah itu?

---

5. Simpulan apa yang didapatkan penulis terhadap karya ilmiah yang ditulisnya?

---



### Kosakata

dampak : pengaruh kuat yang mendaratkan akibat (baik negatif maupun positif).

kecanduan : ketagihan akan sesuatu hingga menjadi ketergantungan

bijak : selalu menggunakan akal budinya; pandai; mahir

persebaran : hal bersebar

pengawasan : penilikan dan penjagaan



## Tata Bahasa

### Ciri Kebahasaan Karya Ilmiah

Salah satu ciri karya ilmiah adalah bersifat objektif. Objektivitas suatu karya ilmiah, antara lain ditandai obyektivitas suatu karya ilmiah, antara lain ditandai oleh pilihan kata bersifat impersonal. Kata ganti yang digunakan bersifat umum, misalnya penulis atau peneliti, gunakan *beraku*, *kamu*, dan *dia*.

Karya ilmiah memerlukan kelugasan dalam pembahasan sehingga menghindari penggunaan kata dan kalimat yang bermakna ganda. Selanjutnya, ragam bahasa harus lugas dan bermakna denotatif (sesuai konsep asal), bukan konotatif. Makna yang terkandung harus diungkapkan secara eksplisit.

### Struktur Karya Ilmiah adalah sebagai berikut.

#### 1. Pendahuluan

Pendahuluan ini menyampaikan rasa syukur terhadap tuhan, berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, menyampaikan maaf dan menyampaikan ulasan bahasan secara singkat.

#### 2. Isi dan Pembahasan

Pada bagian isi dan pembahasan semua masalah dituangkan pada bagian ini, di mana masalah dimulai, pemecahan masalah sampai dengan penjabaran apa yang mungkin menjadi pertanyaan pembaca. Serta pembahasan harus tuntas.

#### 3. Kesimpulan

Pada bagian ini dapat disimpulkan apa yang menjadi inti dari semua bahasan yang telah dibaca, sehingga mempermudah pembaca untuk memahami apa yang telah dibaca.



## Menulis

### Kegiatan 5

Buatlah satu karya ilmiah tentang kegiatan sosial dengan bantuan struktur teks berikut!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pendahuluan		
Isi dan Pembahasan		
Kesimpulan		

## Kegiatan 6

1. Buatlah sebuah karya ilmiah dengan topik/masalah yang kamu kuasai.
2. Tulislah karya ilmiah tersebut dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dipelajari.
3. Lakukan silang baca dengan salah seorang teman Anda terhadap hasil karya ilmiah yang Anda tuliskan. Minta teman Anda untuk memberikan tanggapan. Gunakan format berikut.

No.	Aspek	Isi Tanggapan
1.	Daya Tarik topik/masalah	
2.	Ketepatan dalam struktur teks	
3.	Kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan	
4.	Keefektifan kalimat	
5.	Ketepatan ejaan/tanda baca	



### Karya Indonesia yang Mendunia

Christopher Farrel Millenio adalah seorang remaja yang berasal dari Yogyakarta. Christopher menemukan cara memampatkan data di dalam perangkat lunak. Proposal penelitiannya berjudul "Data Compression using EG and Neural Network Algorithm for Lossless Data" yang membuat Google mengundangnya untuk melakukan presentasi. Ide penelitian Ferrel berasal dari kuota data internet yang dimilikinya terbatas ketika hendak mengunduh game. Saat itu Ferrel masih duduk di kelas 1 SMA. Lalu Ferrel mencoba mencari cara untuk mengecilkan kapasitas game tersebut agar bisa diunduh, katanya. Proposal penelitiannya tersebut sudah diajukan dalam setiap lomba di Indonesia, tetapi tidak kunjung lolos. Ferrel mengatakan kurang lebih sebelas kali ajang belum ada yang lolos. Namun, prinsip hidup 5 T (takon, teken, teteg, tekun, tekan) membawanya ke Amerika Serikat untuk menunjukkan kebolehannya di hadapan ilmuwan dan peneliti. Ferrel berada di kantor Google Mountain View, California, Amerika, dari 11—25 Februari 2017.

sumber: kompas.com dengan pengubahan

## Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cipta.Kosasih, E. 2004. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusasteraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Gunawan, Wawan dan Muhamad Adji. *Sahabatku Indonesia Tingkat C-2*. Jakarta: Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan.
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suherli,dkk. 2017. Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suryaman, Maman, dkk. 2018. Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mustakim, dkk. 2016 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Sumber internet

<https://saintif.com/teks-laporan-hasil-observasi/>

<https://agricia.faperta.ugm.ac.id/>

<https://www.taufiq.net/2016/11/resensi-buku-sepatu-dahlan.html>

[https://www.goodreads.com/list/show/67567.Novel\\_Indonesia\\_Terbaik](https://www.goodreads.com/list/show/67567.Novel_Indonesia_Terbaik)

<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-editorial/>

<https://www.kompasiana.com/megalatu/5510978c813311bf2cbc70e9/editorial-berperan-kuat-membentuk-opini-publik>

<https://regional.kompas.com/read/2018/07/27/06000041/8-penemuan-karya-pelajar-indonesia>

## PENULIS NASKAH



Eri Setyowati, M.Pd., lahir di Kediri, 19 Februari 1981. Lulus S2 pada tahun 2012 dari Jurusan Linguistik Terapan, Universitas Negeri Yogyakarta. Sejak 2006 telah bekerja di lingkungan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Karya yang pernah dipublikasikan adalah Bahan Ajar Bahasa Nafri, 2016. Alamat korespondensi melalui pos-el eri.setyowati@kemdikbud.go.id.

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 [badanbahasa.kemdikbud.go.id](https://twitter.com/badanbahasa)

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud/)

